



**PENGEMBANGAN *E-BOOK* BERDIFERENSIASI PADA MATERI
SHALAT DI KELAS VII MTSN 10 TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Penyelesaian Studi (S-1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*

OLEH:

**MIRZA AULIA
NIM. 2030101024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mirza Aulia
Nim : 2030101024
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam


Menyatakan dengan kesungguhannya bahwa Skripsi saya yang berjudul "**Pengembangan *E-book* Berdiferensiasi pada Materi Shalat di Kelas VII MTsN 10 Tanah Datar**", adalah benar karya sendiri bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 11 Januari 2025

Saya yang Menyatakan



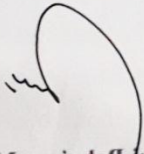

Mirza Aulia

NIM. 2030101024

PERSetujuan PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Mirza Aulia, NIM 2030101024, dengan judul "PENGEMBANGAN E-BOOK BERDIFERENSIASI PADA MATERI SHALAT DI KELAS VII MTsN 10 Tanah Datar" memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk agenda skripsi. Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebetulnya.

Batasnangka, 20 Februari 2022
Pembimbing






Rizki Pebriana, M.A.
NIP. 198802025012032006

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama Mirza Aulia, NIM. 2030101024 dengan judul "PENGEMBANGAN E-BOOK BERDIFERENSIASI PADA MATERI SHALAT DI KELAS VII MTSN 10 TANAH DATAR", telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Januari 2025 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat penyelesaian studi (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. David, S.Ag., M.Pd NIP. 197103232003121003	Ketua Penguji		18/1-25
2.	Rizki Pebrina, M.A NIP.198802052015032006	Sekretaris Penguji		20/1/25
3.	Romi Maimori, S.Ag., M.Pd NIP.197805012007102002	Anggota Penguji		18/1-25

Batusangkar, Januari 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Ridwal Trisoni, S.Ag., M.Pd

NIP. 197105261995031001

ABSTRAK

Mirza Aulia. NIM: 2030101024. Judul Skripsi “**Pengembangan *E-Book* Berdiferensiasi pada Materi Shalat di Kelas VII MTsN 10 Tanah Datar**”. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar Tahun 2025.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh bahan ajar yang digunakan di MTsN 10 Tanah Datar masih menggunakan buku paket sebagai bahan ajar utama, dimana dalam bahan ajar yang ada tersebut masih belum bisa menarik minat siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan bahan ajar yang masih bersifat naratif dan belum semuanya *full colour* serta minimnya akan gambar, bahan ajar yang digunakan hanya mencakup satu gaya belajar yaitu visual dan materi shalat merupakan materi yang bersifat praktek sehingga membutuhkan bahan ajar yang dapat memvisualkan kegiatan shalat tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan *e-book* yang dapat memvisualisasikan kegiatan shalat dan berdiferensiasi sebagai teknik visualisasi informasi yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi shalat.

Metode pengembangan yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan (R&D) dengan model pengembangan 4D. Prosedur pelaksanaan model 4D dilaksanakan dalam lima tahap yaitu: 1) *Define*, 2) *Design*, 3) *Development* dan 4) *Disseminate*. Instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar validasi yang diberikan kepada ahli materi dan ahli bahan ajar dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar angket praktikalitas yang diberikan kepada peserta didik kelas VII MTsN 10 Tanah Datar.

Hasil rata-rata presentase validasi *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat adalah 94,2% dengan kategori sangat valid. Sedangkan rata-rata angket respon peserta didik kelas VII yang di isi oleh 30 orang peserta didik terhadap *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat memperoleh nilai 89,4% dengan kategori sangat praktis, ditambah dengan hasil angket respon guru memperoleh 87,5% dengan kategori sangat praktis. Dengan kata lain, *e-book* berdiferensiasi sangat valid dan sangat praktis serta dapat digunakan pada materi shalat.

Kata Kunci: *E-book*, Berdiferensiasi, Materi Shalat

ABSTRACT

Mirza Aulia. NIM: 2030101024. Thesis title "Development of a Differentiated E-Book on Prayer Material in Class VII MTsN 10 Tanah Datar". Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Mahmud Yunus Batusangkar State Islamic University in 2025.

This research is motivated by the teaching materials used at MTsN 10 Tanah Datar still using textbooks as the main teaching material, where the existing teaching materials are still not able to attract students' interest in the learning process because the teaching materials are still narrative in nature and not all of them are complete. color and the lack of pictures, the teaching materials used only cover one learning style, namely visual and the prayer material is practical material so it requires teaching materials that can visualize the prayer activity. Therefore, researchers want to develop an e-book that can visualize prayer activities and differentiate it as an information visualization technique which is expected to increase students' interest in learning and understanding of Hajj material.

The development method used is the research and development (R&D) method with a 4D development model. The procedure for implementing the 4D model is carried out in five stages, namely: 1) Define, 2) Design, 3) Development and 4) Disseminate. The research instrument used was a validation sheet given to material experts and teaching materials experts and the data collection technique used was a practicality questionnaire sheet given to class VII students at MTsN 10 Tanah Datar.

The average percentage validation result for differentiated e-books on prayer material is 94.2% with a very valid category. Meanwhile, the average response questionnaire for class VII students filled in by 30 students to e-books differentiated on prayer material received a score of 89.4% in the very practical category, coupled with the results of the teacher response questionnaire, which obtained 87.5% in the very practical category. practical. Differentiated e-books are very valid and very practical and can be used for prayer material.

Keywords: *E-book, Differentiation, Prayer Material*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Spesifikasi Produk	7
G. Manfaat Pengembangan	7
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	8
I. Defenisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Buku Elektronik (<i>E-book</i>)	11
1. Pengertian <i>E-book</i>	11
2. Fungsi <i>E-book</i>	11
3. Ciri-ciri <i>E-book</i>	12
4. Bentuk-Bentuk <i>E-book</i>	13
5. Kelebihan dan Kekurangan <i>E-Book</i>	14
B. Pembelajaran Berdiferensiasi	16
1. Pengertian Pembelajaran Berdiferensi.....	16

2. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi	19
3. Ciri-Ciri Pembelajaran Berdiferensiasi.....	19
4. Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Pendidik.....	20
5. Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Peserta Didik.....	24
C. Shalat	25
1. Pengertian Shalat Fardhu	25
2. Dasar Hukum Shalat Fardhu	25
3. Syarat Wajib dan Syarat Sah Shalat	26
4. Hal-Hal yang Membatalkan Shalat.....	27
5. Rukun-Rukun Shalat.....	28
D. Penelitian Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Metode Pengembangan.....	36
B. Model Pengembangan	36
C. Prosedur Pengembangan.....	36
D. Subjek Uji coba	40
E. Jenis Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Penyajian Data.....	45
1. Tahap Definisi (Define)	45
2. Tahap Desain (Design)	47
3. Tahap Pengembangan (Develop).....	58
B. Pembahasan	70
1. Pembahasan Tahap <i>Define</i> (Defenisi).....	71
2. Tahap Design (Perencanaan)	72
3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan)	73
4. Tahap <i>Dessiminate</i> (Penyebaran)	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77

B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Aspek Ahli Materi	42
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Aspek Ahli Bahan Ajar	42
Tabel 3. 3 Kriteria Tingkat Kevalidan	44
Tabel 3. 4 Kategori Praktikalitas.....	44
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Materi	59
Tabel 4. 2 Hasil Validasi Bahan Ajar.....	60
Tabel 4. 3 Rata-Rata Keseluruhan Hasil Validasi.....	62
Tabel 4. 4 Saran Validator	63
Tabel 4. 5 Perbaikan Produk Sesuai Saran Validator	64
Tabel 4. 6 Hasil Praktikalitas Respon Guru	68
Tabel 4. 7 Hasil Praktikalitas Respon Peserta Didik.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Desain Cover	48
Gambar 4. 2 Daftar Isi.....	49
Gambar 4. 3 Petunjuk Pemakaian	49
Gambar 4. 4 Identitas	50
Gambar 4. 5 Pengertian Shalat.....	51
Gambar 4. 6 Dasar Hukum Shalat.....	52
Gambar 4. 7 Syarat Wajib dan Sah Shalat	52
Gambar 4. 8 Syarat Wajib dan Sah Shalat	53
Gambar 4. 9 Rukun Shalat	55
Gambar 4. 10 Video	56
Gambar 4. 11 Rangkuman.....	57
Gambar 4. 12 Lembar Kerja Peserta Didik.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Instrumen Validasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Lembar Angket Respon Guru	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Lembar Angket Peserta Didik	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Produk.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting bagi setiap kehidupan manusia. Arti pendidikan dalam Undang-Undang SIKDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran hendaknya peserta didik bisa mengembangkan potensi kesanggupan dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri agar terwujudnya proses belajar untuk mengembangkan potensi agar bisa berkembang dalam ranah kognitif, efektif dan psikomotor di dalam kehidupan (Hamengkubuwono, 2016). Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan setiap upaya yang dilakukan untuk melakukan pembinaan karakter serta kepribadian yang didasarkan pada nilai dan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik secara fisik, intelektual, moral, maupun sosial. Melalui pendidikan, peserta didik diberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang membantu mereka memahami dan berinteraksi dengan lingkungan bermasyarakat. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi saja, namun diperluas sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang (Rahman, et al., 2022).

Pendidikan nasional telah melaksanakan beberapa kurikulum sejak kemerdekaan Indonesia tahun 1945. Kurikulum tersebut telah berulang kali mengalami perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 2004, 2006, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), 2013, serta kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka (Leny, 2022).

Kurikulum belajar mengusung konsep “merdeka belajar” yang artinya kurikulum yang berfokus kepada materi yang bersifat mendasar dan pengembangan terhadap karakter peserta didik. Adapun tujuan dari kurikulum ini untuk mendukung penyembuhan dalam pembelajaran. Karakteristik kurikulum merdeka ini adalah : 1) kegiatan belajar yang berbasis proyek untuk mengembangkan *soft skill* dan sifat sesuai dengan profil pancasila. 2) berfokus pada materi yang bersifat esensial sehingga peserta didik banyak memiliki waktu dalam pembelajaran khususnya literasi. 3) membuat pembelajaran lebih fleksibel bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar yang berdiferensiasi sesuai dengan kesanggupan peserta didik serta melaksanakan suatu penyesuaian pada konteks dan muatan lokal.

Pada dunia pendidikan ada kegiatan belajar dan pembelajaran. Proses pembelajaran ditandai oleh adanya interaksi antara komponen pendidikan. Misalnya, komponen peserta didik berinteraksi dengan komponen guru, metode, media, perlengkapan, peralatan dan lingkungan kelas yang terarah pada pencapaian tujuan pembelajaran. Demikian seterusnya, semua komponen dalam sistem pengajaran saling berhubungan dan mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada dasarnya proses pembelajaran dapat terselenggara secara lancar, efisien, dan efektif berkat adanya interaksi yang positif, konstruktif dan produktif antara yang terkandung di dalam sistem pembelajaran tersebut (Fauzan, 2017).

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan model pembelajaran yang mengakomodir, melayani, dan mengakui keberagaman peserta didik dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan gaya belajar belajar siswa. Kepedulian pada siswa dalam memperhatikan kekuatan dan kebutuhan siswa menjadi fokus utama dalam pengembangannya. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru melihat pembelajaran dari berbagai perspektif. Hal ini menjadi bagian dari proses guru mencari tahu keberagaman belajar siswa, maka pembelajaran yang profesional, efisien, dan efektif akan terwujud. Serta melalui pembelajaran berdiferensiasi sikap toleransi dapat muncul dengan pemberian keleluasaan bagi siswa untuk mengembangkan potensi.

Pembelajaran berdiferensiasi sebagaimana dijelaskan (Handiyani & Muhtar, 2022) merupakan proses belajar dimana peserta didik bisa mempelajari materi berdasarkan kemampuan, minat, dan kebutuhan akan pembelajaran sehingga mereka tidak merasa gagal dalam pengalaman belajarnya. Pembelajaran berdiferensiasi cenderung mengarahkan bagaimana kebutuhan belajar peserta didik dapat terpenuhi dengan strategi pembelajaran yang independen. Permasalahan yang ditemukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi terjadi akibat pendidik belum mempersiapkan rencana pembelajaran secara matang.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar ialah informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan pembelajaran. Bahan ajar yang berisi pembelajaran yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran, bahan ajar yang digunakan haruslah mudah dipahami, menarik dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

Menurut pendapat (Tania, 2016) bahwa bahan ajar akan lahir dari sebuah rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru. Pada prinsipnya, semua buku dapat dijadikan sebagai bahan belajar bagi peserta didik, hanya saja yang membedakan bahan ajar dari buku lainnya adalah cara penyusunannya karena didasarkan atas kebutuhan pembelajaran yang diinginkan peserta didik dan belum dikuasai dengan baik.

Bahan ajar merupakan bagian penting dari penyampaian kegiatan belajar mengajar yang memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik untuk menguasai kompetensi yang perlu dikuasai, sehingga perlu disusun dan dikembangkan secara sistematis. Bahan ajar hadir dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah *e-book* atau buku digital, yang dinilai sejalan dengan perkembangan teknologi yang terus meningkat. Sebuah *e-book* berisi informasi berupa teks, gambar, video dan audio yang dikemas dalam satu file

yang dapat dibuka dimana saja dengan komputer, *handphone*, atau perangkat elektronik lainnya. Diharapkan dengan adanya bahan ajar berupa *e-book* akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di MTsN 10 Tanah Datar terlihat bahwa bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih hanya menggunakan buku paket dan LKS sebagai bahan ajar utama. Dimana penyajian bahan ajar yang digunakan guru bersifat naratif, minimnya akan gambar dan gambar yang disediakan sebagian besar hanya berwarna hitam putih serta hanya mengakomodir satu gaya belajar saja yaitu visual. Sedangkan pada kurikulum merdeka saat ini guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, dan untuk materi shalat yang bersifat praktek hanya mencantumkan langkah-langkah saja sedangkan untuk materi yang bersifat praktek dibutuhkan bahan ajar yang dapat menggambarkan kegiatan tersebut.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran fiqih kelas VII di MTsN 10 Tanah Datar, diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang digunakan guru saat ini belum banyak variasi, Adapun bahan ajar yang sering digunakan guru adalah buku paket dan LKS. Bahan ajar yang ada belum mendukung materi shalat karena materi shalat merupakan materi yang bersifat praktek, sehingga dibutuhkan bahan ajar yang dapat menggambarkan kegiatan shalat tersebut.

Selain itu menurut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa peserta didik di MTsN 10 Tanah Datar menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik minimnya akan gambar dan gambar yang digunakan hanya berwarna hitam putih, pemaparan materi didalam bahan ajar yang luas yang menuntut peserta didik menghafal daripada memahami materi. Peserta didik lebih tertarik belajar menggunakan bahan ajar yang bervariasi seperti gambar-gambar dan ilustrasi yang menarik dibandingkan hanya menggunakan buku paket. meskipun buku paket merupakan buku paket yang diwajibkan ada dalam pembelajaran dengan berbagai kelebihan

yang ditunjukkan namun juga memiliki kekurangan sehingga diperlukannya adanya bahan ajar lain yang dapat melengkapi kekurangan tersebut.

Melihat permasalahan tersebut, pemanfaatan teknologi dapat berperan dalam ketersediaan bahan ajar dalam bentuk yang lebih bervariasi dan inovatif, agar mendorong minat dan pemahaman peserta didik pada proses belajar mengajar pada masa sekarang ini. Adapun alasan penulis mengembangkan *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat fardhu ini yaitu karena pada materi shalat sangatlah mudah diaplikasikan di dalam pembelajaran, baik oleh pendidik maupun peserta didik bisa mempelajari materi berdasarkan kemampuan, minat, dan kebutuhan akan pembelajaran sehingga mereka tidak merasa gagal dalam pengalaman belajarnya. Bahan ajar *e-book* ini juga dilengkapi berbagai fitur yang menarik dan mudah dipelajari seperti adanya gambar, video, teks dan lain sebagainya. *E-book* berdiferensiasi ini sangat cocok dalam proses pembelajaran.

E-book memiliki kelebihan diantaranya: 1. Ringkas, *e-book* teruji lebih ringkas dari pada buku cetak, pemakaian *e-book* yang menggunakan komputer dan *smartphone* serta perangkat genggam lainnya sehingga bisa dibuka dan dibaca dimana saja. 2. Awet, bentuk *e-book* yang digital tentu saja akan lebih awet dari pada buku cetak. 3. Terjangkau, *e-book* yang dalam bentuk digital sehingga lebih terjangkau harganya dibandingkan dengan buku cetak seperti biasanya. 4. Ramah lingkungan, *e-book* tidak membutuhkan tinta dan kertas sehingga lebih ramah lingkungan dari pada buku cetak yang menggunakan tinta dan kertas.

Terkait dengan beberapa hal di atas dan melihat kebutuhan media pembelajaran yang digunakan perlu adanya pengembangan. Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengangkat tema judul skripsi dengan judul **“Pengembangan *E-book* Berdiferensiasi Pada Materi Shalat di Kelas VII MTsN 10 Tanah Datar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidik dan peserta didik belum ada memanfaatkan bahan ajar digital pada mata pelajaran fiqih
2. Bahan ajar yang digunakan masih seputar buku cetak, LKS, dan modul.
3. Kurangnya minat peserta didik dalam menghadapi pembelajaran pada materi shalat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka perlu adanya batasan masalah, adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis validitas *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat di kelas VII MTsN 10 Tanah Datar.
2. Analisis praktikalitas *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat di kelas VII MTsN 10 Tanah Datar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat di kelas VII MTsN 10 Tanah Datar?
2. Bagaimana praktikalitas *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat di kelas VII MTsN 10 Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian dalam proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui validitas *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat di

kelas VII MTsN 10 Tanah Datar?

2. Untuk mengetahui praktikalitas *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat di kelas VII MTsN 10 Tanah Datar?

F. Spesifikasi Produk

Peneliti akan melakukan pengembangan suatu produk yakni *e-book* berdiferensiasi materi shalat yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam belajar dan memanfaatkan teknologi sebagai sumber bahan ajar. Produk *e-book* pada materi shalat ini dirancang dengan menggunakan aplikasi canva sebagai berikut :

1. *E-book* berdiferensiasi disajikan dalam format JPEG.
2. *E-book* yang dikembangkan berukuran 21:14 cm.
3. *E-book* ini dapat diakses *online*.
4. *E-book* yang dikembangkan sesuai dengan materi shalat kelas VII
5. *E-book* berisikan cover, daftar isi, petunjuk pemakaian, isi materi shalat, rangkuman, dan evaluasi.
6. Tampilan *E-book* dirancang dengan warna yang *full colour* serta menggunakan bahasa yang lugas dan mudah dipahami
7. *E-book* berdiferensiasi dilengkapi dengan video, dengan menambahkan video dan link video dari *youtube* ke dalam *e-book*
8. *E-book* yang dikembangkan menguraikan materi yang diberikan ilustrasi gambar dan video yang menarik dan sesuai dengan tema guna untuk membantu memahami materi shalat.
9. Evaluasi yang disajikan di dalam *e-book* berupa pilihan ganda dengan menggunakan *google form*.

G. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan informasi tentang pengembangan *e-book*.
 - b. Sumber referensi dan rujukan bagi penelitian sejenis dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman mengenai materi shalat.
- b. Bagi pendidik, yaitu hasil penelitian pengembangan ini dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi shalat fardhu, serta dapat menjadi alternatif sumber bahan ajar yang dapat digunakan di sekolah maupun di luar sekolah, dimanapun dan kapan pun.
- c. Bagi peneliti, yaitu dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal untuk menjadi pendidik yang profesional yang dapat memanfaatkan dan mengembangkan teknologi dalam proses pembelajaran.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat di kelas VII MTsN 10 Tanah Datar di asumsikan sebagai berikut:

- a. Peserta didik dapat belajar secara mandiri menggunakan *e-book* ini.
- b. Bahan ajar yang dikembangkan membutuhkan perangkat lunak untuk membukanya, seperti *handphone*, komputer, laptop dan perangkat lunak lainnya.
- c. *E-book* ini bisa diakses dimana saja dan kapan saja tanpa terbatas ruang dan waktu.
- d. *E-book* ini digunakan untuk bahan ajar yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang materi shalat.
- e. *E-book* ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan *e-book* berdiferensiasi ialah sebagai berikut:

- a. Pengembangan *e-book* ini hanya dapat digunakan pada materi shalat di kelas VII MTs.

- b. Pengembangan *e-book* yang dikembangkan tidak bisa di *download*.
- c. Pengembangan *e-book* memerlukan sinyal yang bagus.
- d. Pengembangan ini penulis lebih menfokuskan kelayakan sumber belajar tersebut dari uji validitas dan praktikalitas sumber belajar.

I. Defenisi Operasional

1. Pengembangan

Pengertian pengembangan merupakan salah satu bagian dari penelitian, pengembangan diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengembangkan suatu produk. penelitian pengembangan adalah suatu proses kajian secara sistematis untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang digunakan dalam dunia pendidikan. Produk yang dikembangkan bisa berupa bahan pelatihan untuk guru, materi ajar, media pembelajaran, soal-soal, dan sistem pengelolaan dalam pembelajaran. Pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini adalah E-book Berdiferensiasi pada Materi Shalat di Kelas VII MTsN 10 Tanah Datar guna untuk menguji kevalidan dan praktikalitas produk yang akan dikembangkan.

2. *E-book*

E-book dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai buku elektronik yang merupakan bentuk digital dari sebuah buku yang berisi informasi tertentu yang ditransformasi menjadi format digital, *e-book* juga memiliki pengertian sebagai lingkungan belajar yang memiliki aplikasi yang mengandung database multimedia sumber daya intruksional dalam sebuah buku berupa teks dan gambar dalam bentuk digital yang diproduksi yang dapat dibaca melalui komputer, *handphone* dan alat digital lainnya.

3. Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi (*differentiated instruction*) merupakan model pembelajaran yang mengakomodir, melayani, dan mengakui keberagaman peserta didik dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan gaya belajar belajar siswa. Kepedulian pada siswa

dalam memperhatikan kekuatan dan kebutuhan siswa menjadi fokus utama dalam pengembangannya. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru melihat gaya belajar peserta didik dalam pembelajaran dari berbagai perspektif.

4. Shalat

Shalat merupakan suatu ibadah yang meliputi ucapan dan pergerakan tubuh yang khusus dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam. Jadi yang dimaksud dengan pengetahuan shalat adalah seberapa jauh kemampuan seseorang untuk mengetahui dan menghubungkan tentang ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam serta memenuhi beberapa syarat, Dan materi shalat ini cocok dijadikan buku elektronik berdiferensiasi yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Buku Elektronik (*E-book*)

1. Pengertian *E-book*

E-book dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai buku elektronik yang merupakan bentuk digital dari sebuah buku yang berisi informasi tertentu yang ditransformasi menjadi format digital, *e-book* juga memiliki pengertian sebagai lingkungan belajar yang memiliki aplikasi yang mengandung database multimedia sumber daya intruksional dalam sebuah buku berupa teks dan gambar dalam bentuk digital yang diproduksi yang dapat dibaca melalui komputer, *handphone* dan alat digital lainnya (Khairinal et al., 2021).

E-book adalah sumber bacaan yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun sehingga penggunaannya serta aksesnya lebih mudah dijangkau oleh siapapun dibandingkan dengan buku cetak. Hal ini sejalan dengan pendapat (Afifah, 2022) yang menyatakan bahwa *e-book* adalah teks dalam bentuk digital, atau bahan bacaan digital yang dapat diunduh atau portable jika di simpan dalam perangkat komputer, *handphone* dan alat digital lainnya.

Makna *e-book* yang paling sederhana yaitu bentuk transformasi buku yang diubah ke dalam bentuk digital. Saat ini, sampai dengan diperluasnya makna dari *e-book* yang mencakup sistem multimedia interaktif, serta penggunaannya yang menggunakan jaringan internet. Selain konveksi bentuk, perangkat yang dapat membaca *e-book* juga mengalami perkembangan. *E-book* banyak diminati karena mudah digunakan, tidak mudah rusak dan dapat dibawa kemana saja.

2. Fungsi *E-book*

Fungsi dari *e-book* antara lain:

- a. Alternatif media belajar

- b. Dapat memuat konten multimedia didalamnya sehingga dapat menyajikan bahan ajar yang lebih menarik dan membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.
- c. Sebagai media informasi yang dapat disebarluaskan secara lebih mudah.
- d. Melindungi informasi yang disampaikan, berbeda dengan buku fisik yang dapat rusak, basah, atau hilang, *e-book* terlindung dari masalah-masalah tersebut, jika hilang maka dapat dengan mudah mencari pengganti di internet atau meminta kembali pada pembuat *e-book*.
- e. Dapat mempermudah proses memahami materi ajar
- f. Membantu siswa memahami pembelajaran
- g. Menarik perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung
- h. Membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa
- i. Membangkitkan motivasi siswa terhadap pembelajaran
- j. Menimbulkan respon siswa saat menanggapi stimulus
- k. Menimbulkan umpan balik dari siswa (Amrullah, 2022).

3. Ciri-ciri *E-book*

Buku elektronik atau *E-book* memiliki beberapa ciri, di antaranya:

- a. Berisi teks, gambar, ilustrasi, audio, dan video: *E-book* dapat berisi teks lengkap, gambar, ilustrasi, audio, dan video.
- b. Bisa diakses di berbagai perangkat: *E-book* dapat diakses di berbagai perangkat elektronik seperti komputer, tablet, dan *smartphone*.
- c. Mudah diakses: *E-book* dapat diakses dari mana saja dan kapan saja, asalkan perangkat elektronik yang digunakan terhubung dengan internet.
- d. Teks tidak bisa diedit: *E-book* harus dikonversi ke dalam format yang tidak bisa diedit oleh sembarangan orang.
- e. Bisa di reflow: *E-book* harus bisa menyesuaikan ukurannya dengan ukuran layar perangkat yang digunakan.
- f. Daftar isi yang dapat diklik: *E-book* biasanya memiliki daftar isi yang dapat diklik untuk menavigasi ke bagian tertentu.

g. Bisa dicari teksnya: *E-book* biasanya dapat dicari teksnya

4. Bentuk-Bentuk *E-book*

E-book memiliki 2 jenis. Pertama, *e-book* yang bersifat tertutup dan hanya dapat dibaca dengan alat dan program khusus perangkat atau alat baca (*e-books reader*). *E-book* jenis ini belum terlalu populer mengingat tingkat resolusi layarnya masih jauh lebih rendah dibanding resolusi kertas. Buku kertas mampu memberikan resolusi 1200 dpl (*dots per inch*) sehingga mata kita tidak lelah membaca, maka *e-book* seringkali hanya bisa mencapai 105 dpl atau bahkan hanya 62 dpl. Tidak heran jika para pembacanya mengeluh sering sakit kepala.

Bentuk dan ukuran alat baca yang saat ini tersedia memang sudah menyerupai buku biasa, namun mungkin agak lebih berat. Alat ini juga memerlukan baterai yang usianya masih pendek, sehingga jika lupa mengisi, kita akan kesal dan jika baterainya habis maka akan mati seketika. Kedua, *e-book* jenis kedua yaitu yang tersedia di internet adalah yang untuk dibaca diberbagai alat digital, mulai dari (*desktop*, laptop sampai PDA (*personal digital assistant*)). Jenis *e-book* berdasarkan formatnya, terdiri dari:

a. Teks Polos

Teks polos adalah format paling sederhana yang dapat dilihat hampir didalam setiap perangkat lunak menggunakan komputer personal.

b. Untuk Beberapa *Device*

Format ini dapat dibaca menggunakan perangkat lunak yang harus lebih dahulu di instal.

c. PDF

Format PDF memberikan kelebihan dalam hal format yang siap untuk dicetak. Bentuknya mirip dengan bentuk buku sebenarnya. Selain itu terdapat pula fitur pencarian, daftar isi, memuat gambar, dan juga multimedia.

d. JPEG

Seperti halnya format gambar lainnya, format JPEG memiliki ukuran yang besar dibandingkan informasi teks yang dikandungnya oleh karena itu format ini umumnya populer bukan untuk *e-book* yang memiliki banyak teks akan tetapi untuk jenis buku komik yang proporsinya didominasi oleh gambar.

e. HTML

Format HTML ini gambar dan teks dapat diakomodasi. *Layout* tulisan dan gambar dapat diatur, akan tetapi hasil dalam layar kadang tidak sesuai apabila dicetak.

Jenis *e-book* berdasarkan kontennya, yang paling umum adalah tipe buku digital. Jenis buku ini adalah yang paling tradisional, biasanya jumlah halamannya ada ratusan dan isinya persis dengan buku-buku kertas. Tipe *e-book* ini dipilah-pilah kedalam bab dan beberapa topik dan mengandung lebih dari satu ide. Jenis *e-book* berikutnya adalah *manifesto* atau *e-book* yang halamannya kurang dari seratus halaman, topik yang ada dalam *e-book* ini hanya satu, tidak seperti digital lainnya yang memiliki topik lebih dari satu. Sedangkan jenis *e-book* adalah *e-book* bonus atau konten arsip. Jenis ini biasanya dipakai *blogger* atau *webmaster* guna menarik pengunjung untuk datang ke blogg atau webnya

5. Kelebihan dan Kekurangan *E-Book*

Berikut yang termasuk kelebihan yang dimiliki *e-book* :

- a. Mencarinya lebih mudah karena tidak mungkin terpisah-pisah, ataupun terselip karena sudah tersimpan di tablet, *handphone* atau laptop.
- b. mudah di kliping untuk halaman-halaman yang dibutuhkan bisa dicoret-coret dan diberi catatan.
- c. Harga *e-book* lebih murah daripada buku biasa atau konvensional. Ini merupakan salah satu alasan terbesar yang membuat orang lebih memilih *e-book* daripada buku biasa, bandingkan saja harga buku konvensional yang isinya hampir sama dengan 2 sampai 3 kali lipat harga *e-book*, sedangkan harga *e-book* sendiri sangatlah murah bahkan

bisa gratis yang kita dapatkan dari beberapa situs yang menyediakan *e-book* gratis

- d. *E-book* ramah lingkungan. Dengan menggunakan *e-book* kita telah menghemat kertas yang dihasilkan dari pohon. Kita pun juga menghemat tinta, karena *e-book* tidak memerlukan tinta sama sekali.
- e. Sistem pengiriman atau pengunduhan *e-book* lebih cepat di bandingkan dengan sistem pengiriman buku konvensional yang membutuhkan waktu berhari-hari.
- f. Kita dapat menghemat waktu dan tempat, kita dapat menghemat waktu kita karena kita tidak perlu ke toko buku untuk membeli buku. Dari segi tempat kita tidak memerlukan untuk menyimpan *e-book* sebab kita hanya membutuhkan flashdisk yang dapat berisi beribu-ribu file *e-book*.
- g. Tersedia dalam banyak pilihan bahasa yang mudah dipahami, tidak akan kehabisan, dan mudah di copy atau dipublikasikan.

Selain itu juga terdapat Kelemahan *e-book*

- a. Tidak bisa dipinjamkan ke teman, walaupun mereka memiliki tablet atau laptop karena untuk bisa masuk dibutuhkan nama sang pemakai dan password.
- b. Membutuhkan perangkat lunak untuk membukanya baik komputer maupun alat lainnya.
- c. Mata tidak terbiasa membaca di monitor, membuat mata lelah
- d. Tidak semua format *e-book* memiliki format securiti yang baik.
- e. Sensasi, kita memiliki rasa sensasi yang kita rasakan ketika membuka tiap-tiap lembaran atau halaman dari buku biasa namun hal ini tidak kita rasakan pada *e-book*.
- f. Kurang dihargai di dunia pendidikan,
- g. Budaya pembajakan, karena segala kemudahannya, orang malas untuk membelinya dan lebih menggunakan versi cracknya.
- h. Jarang dibaca, karena terlalu bnyak menyimpan file di hardisk dan cd, karena terlalu banyak dan menumpuk, kita jadi malas untuk membacanya

- i. Banyak program yang harus di ingat, mengingat format yang ada semakin bertambah (Khairani, 2018).

Menurut pendapat (Faiz et al., 2022) berikut adalah beberapa kekurangan yang dimiliki *e-book*:

- a. Ketergantungan Pada Baterai

E-book tidak terlepas dari perangkat elektronik sebagai alat baca. Membaca *e-book* bergantung pada ketersediaan baterai atau listrik dari perangkat elektronik yang digunakan sebagai alat baca *e-book*.

- b. Mudah Dibajak

E-book bersifat sangat praktis, hal ini juga memberikan kemudahan untuk melakukan penggandaan atau pembajakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

- c. Gangguan Pada Indera Mata

Terdapat perbedaan antara membaca tulisan di buku cetak dengan tulisan di perangkat elektronik. Buku cetak lebih nyaman dibaca untuk waktu yang lama jika dibandingkan dengan *e-book*. Membaca *e-book* mengharuskan pembaca menatap layar perangkat elektronik yang memancarkan radiasi dan pencahayaan yang tidak terkontrol. Hal ini akan membuat mata cepat lelah dan dalam jangka waktu yang lama akan menyebabkan penurunan kemampuan mata untuk melihatnya.

B. Pembelajaran Berdiferensiasi

1. Pengertian Pembelajaran Berdiferensi

Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya (Tomlinson & Moon, 2013)

Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru harus memahami dan menyadari bahwa tidak ada hanya satu cara, metode, strategi yang dilakukan dalam mempelajari suatu bahan pelajaran. Guru perlu

menyusun bahan pelajaran, kegiatan-kegiatan, tugas-tugas harian baik yang dikerjakan di kelas maupun yang di rumah, dan assesmen akhir sesuai dengan kesiapan peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran tersebut, minat atau hal apa yang disukai peserta didiknya dalam belajar, dan bagaimana cara menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan profil belajar peserta didiknya (Kristiani et al., 2021)

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi (*differentiated instruction*) merupakan model pembelajaran yang mengakomodir, melayani, dan mengakui keberagaman peserta didik dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan gaya belajar belajar siswa. Kepedulian pada siswa dalam memperhatikan kekuatan dan kebutuhan siswa menjadi fokus utama dalam pengembangannya. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru melihat pembelajaran dari berbagai perspektif. Hal ini menjadi bagian dari proses guru mencari tahu keberagaman belajar siswa, maka pembelajaran yang profesional, efisien dan efektif akan terwujud. Serta melalui pembelajaran berdiferensiasi sikap toleransi dapat muncul dengan pemberian keleluasaan bagi siswa untuk mengembangkan potensi. Fokus dari pembelajaran berdiferensiasi ini bukan hanya pada kualifikasi pencapaian tujuan belajar yang beragam, namun juga pada cara untuk menumbuhkan identitas unik sebagai pelajar dan sosialisasi norma atau nilai masyarakat sesuai kondisinya. Diharapkan dengan pembelajaran berdiferensiasi ini dapat memberikan kesempatan untuk memberdayakan setiap siswa.

Gaya belajar adalah cara seseorang merasa mudah, nyaman, dan aman saat belajar, baik dari segi waktu maupun secara indra. Gaya belajar merupakan gaya untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan dalam suatu proses pembelajaran. Seseorang akan merasa sulit memproses informasi pembelajaran karena setiap orang mempunyai kebutuhan belajar sendiri. Sedangkan kebutuhan belajar setiap orang selalu berbeda dan cara belajar serta memproses informasi pun juga berbeda. Jenis-jenis gaya belajar:

a. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar tipe visual adalah gaya belajar dimana siswa cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat. Bagi siswa yang bergaya belajar visual, mereka mengandalkan indera penglihatan (mata). Anak yang memiliki gaya belajar visual, anak tersebut harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi wajah gurunya secara langsung agar dapat memahami materi pembelajaran. Gaya belajar visual lebih memfokuskan pada penglihatan. Gaya belajar visual mengakses pandangan visual, yang dihasilkan maupun diingat. Dalam gaya belajar tipe ini, warna, maupun hubungan ruang, serta gambar/sketsa lebih menonjol. Anak dengan tipe visual harus memperhatikan mimik guru saat mengajar agar memahami materi pembelajaran.

b. Gaya Belajar Auditori

Gaya belajar tipe Auditorial adalah gaya belajar dimana siswa cenderung belajar melalui apa yang mereka dengar. Mereka menikmati saat-saat mendengarkan apa yang disampaikan orang lain. Gaya belajar auditori memfokuskan pada indera pendengaran dalam mengingat sesuatu untuk dapat mengingatnya. Ciri khas dari gaya belajar auditori yaitu menggunakan indera pendengaran untuk memahami segala informasi atau pengetahuan yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Gaya belajar ini mengelola segala jenis suara dan kata. Nada, musik, irama, dan dialog internal serta suara lebih ditonjolkan untuk gaya belajar auditori ini agar seseorang yang memiliki gaya belajar ini dapat memahami pembelajaran dengan baik.

c. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar tipe Kinestetik adalah gaya belajar dimana siswa cenderung belajar melalui gerak dan sentuhan. Individu yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik akan belajar lebih baik apabila terlibat secara fisik dalam kegiatan langsung. Mereka akan berhasil dalam belajar apabila mereka mendapat kesempatan untuk memanipulasi media untuk mempelajari informasi baru. Gaya belajar

kinestetik mensyaratkan personal untuk menyentuh sesuatu yang menyampaikan informasi/data tertentu untuk diingat peserta didik. Anak dengan gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, melakukan, ataupun menyentuh.

2. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi memiliki tujuan yang dipaparkan oleh (Marlina, 2019) sebagai berikut:

- a. Pendidik dapat membantu kebutuhan belajar dengan meningkatkan kesadaran peserta didik akan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Motivasi peserta didik meningkat dan hasil belajar yang dirancang pendidik sesuai dengan tingkat kesukaran materi.
- c. Terjalinnnya hubungan baik pendidik dengan peserta didik dan semangat belajar terus meningkat.
- d. Membentuk peserta didik menjadi pelajar mandiri yang dapat menghargai keberagaman.
- e. Dapat meningkatkan kepuasan pendidik akan pelaksanaan proses pembelajaran sehingga memiliki tantangan untuk kreatif dalam mengembangkan kemampuan pedagogiknya.

3. Ciri-Ciri Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki karakteristik dasar yang menjadi ciri khas dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebagaimana dipaparkan oleh (Aisyah & Dewi, 2024) sebagai berikut:

- a. Pendidik secara proaktif merencanakan kegiatan belajar peserta didik yang beragam sebagai antisipasi di kelas yang akan diajarkan.
- b. Pembelajaran berdiferensiasi lebih menekankan kualitas daripada kuantitas. Peserta didik akan mengerjakan tugas sesuai dengan kebutuhannya. Jika anak sudah dapat mengerjakan tugas yang diberikan maka akan diberikan tugas yang berbeda untuk menambah keterampilan.

- c. Pendidik melakukan asesmen untuk mengetahui kondisi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar.
- d. Pendidik melakukan berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan kesiapan, minat dan gaya belajar peserta didik. Pendekatan ini berkaitan dengan isi pembelajaran atau konten, cara mempelajarinya atau proses, hasil setelah mempelajarinya atau produk, dan bagaimana lingkungan belajarnya.
- e. Pembelajaran berdiferensiasi berorientasi pada peserta didik dengan memberikan tugas yang sesuai dengan tingkat pengetahuan awal. Pendidik lebih menekankan pengaturan waktu, ruang dan kegiatan yang akan dilakukan daripada menampilkan materi.
- f. Pembelajaran bersifat campuran karena peserta didik diberikan kesempatan belajar bersama atau belajar mandiri.
- g. Pembelajaran bersifat aktif dengan kolaborasi pendidik dan peserta didik secara terus menerus untuk menyusun tujuan kelas dan penyesuaian pembelajaran bagi peserta didik.

4. Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Pendidik

Pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan oleh pendidik dalam aspek-aspek pembelajaran yang sebagai berikut:

a. Konten

Konten berkaitan dengan apa yang akan dipelajari peserta didik dan apa yang akan diajarkan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pembelajaran berdiferensiasi memiliki cara untuk membuat konten pembelajaran menjadi beragam melalui cara sebagai berikut:

- 1) Pendidik akan menyesuaikan tingkat kesiapan dan minat peserta didik terkait dengan apa yang akan diajarkan. Peserta didik akan belajar sesuai tingkat kesiapan minat belajarnya.
- 2) Konten yang akan diajarkan pendidik disampaikan sesuai dengan profil belajar peserta didik dan konten yang akan dipelajari peserta didik diperoleh sesuai profil belajar yang dimilikinya.

Pendidik dapat menggunakan strategi dalam diferensiasi konten yang meliputi: (a) materi yang digunakan dapat bervariasi, (b) membuat kontrak belajar, (c) menyediakan lokakarya berdurasi singkat untuk peserta didik, (d) menyajikan materi dengan berbagai bentuk pembelajaran, (e) mengadakan sistem pendukung pembelajaran meliputi fasilitas, kebijakan dan program.

b. Proses

Proses berkaitan dengan kegiatan bermakna yang akan dilakukan peserta didik di kelas sebagai pengalaman belajarnya. Pendidik akan mengolah ide, informasi, dan materi sehingga dapat menentukan gaya belajar peserta didik. Pendidik dapat menggunakan strategi dalam diferensiasi proses yang akan dipelajari oleh peserta didik sebagai berikut:

- 1) Menghidupkan suasana pembelajaran melalui pertanyaan pemantik. Peserta didik hanya fokus dengan materi yang sedang dipelajari, mengaitkan materi yang belum dipahami, dan mencari tahu apa pentingnya materi yang dipelajari. Kemudian pendidik juga harus menjelaskan dan merencanakan kegiatan peserta didik setelah belajar.
- 2) Kegiatan belajar dilakukan sesuai dengan peta konsep.
- 3) Adanya kegiatan pengelompokan untuk belajar secara individu maupun diskusi yang direncanakan dalam proses pembelajaran.

c. Produk

Produk berkaitan dengan hasil belajar peserta didik dengan menunjukkan apa saja yang telah dipelajari meliputi kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan pemahaman setelah menyelesaikan pembelajaran dalam bentuk asesmen sumatif. Produk yang dihasilkan dalam pembelajaran dapat memberi peluang untuk pendidik memberikan penilaian terkait materi yang telah dikuasai peserta didik sebelum materi berikutnya diberikan. Proses penyelesaian produk membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga dapat dikerjakan secara

individu maupun berkelompok dengan sistem penilaian yang adil berdasarkan kontribusi peserta didik dalam mengerjakan produk tersebut. Pendidik dapat menggunakan strategi dalam diferensiasi produk yang akan dipelajari oleh peserta didik sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran berbasis proyek dengan melalui proses inkuiri dari pemilihan masalah, riset, desain produk, dan presentasi produk.
- 2) Produk akhir dapat dipilih sesuai minat peserta didik dan pendidik dapat membuat indikator terkait pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang diperlukan peserta didik.
- 3) Penilaian rubrik dilengkapi dengan berbagai kriteria yang jelas untuk membantu peserta didik dalam mengetahui apa yang akan dinilai dan kualitas produk yang harus dipenuhi mereka.
- 4) Peserta didik akan menampilkan produk dengan arahan dari pendidik agar peserta didik lain dapat melihat produk tersebut.

d. Lingkungan

Belajar Lingkungan belajar berkaitan dengan bagaimana cara peserta didik bekerja dalam pembelajaran. Susunan kelas individu merupakan lingkungan belajar yang diatur sesuai dengan kesiapan peserta didik, minat belajar, dan profil belajar agar menumbuhkan motivasi dalam belajar. Pendidik dapat menggunakan strategi dalam diferensiasi lingkungan belajar yang akan dipelajari meliputi:

- 1) Pendidik melakukan pengaturan susunan tempat duduk peserta didik dengan melihat kesiapan belajar, minat dan gaya belajarnya. Peserta didik akan duduk di kelompok besar atau kecil yang bervariasi sehingga dapat bekerja secara individual maupun berpasang-pasangan.
- 2) Tujuan pembelajaran menjadi acuan pengelompokkan peserta didik dengan minat dan tingkat kesiapan yang berbeda-beda maupun yang sama. Pendidik harus menciptakan suasana belajar yang aman,

nyaman, dan tenang sehingga kebutuhan peserta didik dapat terpenuhi.

- 3) Menyediakan pojok belajar di kelas dengan rancangan yang sedemikian rupa seperti perpustakaan kecil yang dilengkapi karpet dan bantal-bantal untuk membaca dengan santai dan hening. Pojok belajar juga dapat diisi dengan berbagai benda manipulatif untuk membantu proses pembelajaran dalam matematika. Pojok belajar juga dapat dilengkapi dengan perangkat teknologi seperti komputer dan kalkulator. Pada pojok belajar juga menyediakan tempat untuk mengadakan pertemuan kecil dengan kursi dan meja.

Bentuk diferensiasi pembelajaran pada konten, proses, produk dan lingkungan belajar juga disampaikan oleh (Marlina, 2019) sebagai berikut:

- 1) Diferensiasi konten contohnya penggunaan bahan ajar berupa kaset, menyediakan daftar kosakata dalam mengetahui tingkat kesiapan peserta didik, menampilkan ide secara audio dan visual, membentuk kelompok kecil yang dapat mengajarkan kembali gagasan atau keterampilan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dan mencoba memperluas pemikiran peserta didik yang sudah menguasai.
- 2) Diferensiasi proses contohnya menyediakan ruang minat yang dapat mendorong siswa untuk mengeksplorasi diri, memberikan dukungan langsung kepada peserta didik yang memiliki permasalahan. Membuat variasi waktu bagi peserta didik dalam menyelesaikan tugas.
- 3) Diferensiasi produk contohnya memberi pilihan kepada peserta didik untuk dapat mengekspresikan kebutuhan belajar melalui pertunjukan drama, menulis puisi dan bernyanyi, peserta didik diperbolehkan untuk bekerja secara individu atau dengan kelompok kecil dalam menyelesaikan tugas, akan tetapi perlu adanya dorongan agar peserta didik mengerjakan tugas secara mandiri.

- 4) Diferensiasi lingkungan belajar contohnya menyediakan ruang untuk peserta didik agar dapat melakukan kolaborasi dengan tenang, memberikan materi yang berkaitan dengan membuat petunjuk sehingga pendidik memiliki tantangan untuk dapat kreatif dalam mengembangkan kemampuan pedagogiknya.

5. Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Peserta Didik

Pembelajaran berdiferensiasi menuntut pendidik untuk memahami peserta didik dalam belajar. Pendidik dapat menyusun rencana pembelajaran dan asesmen terkait perbedaan peserta didik melalui komponen yang sebagai berikut:

- a. Minat peserta didik sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar. Pendidik dapat bertanya kepada peserta didik terkait dengan apa yang mereka minati, hobi, atau pelajaran yang disukai. Dengan begitu peserta didik akan belajar dengan tekun karena mereka merasa tertarik.
- b. Kesiapan peserta didik dapat mengukur kemampuan dan keterampilannya untuk meraih tujuan pembelajaran. Pendidik dapat menanyakan kebutuhan belajar peserta didik agar mereka dapat mencapai keberhasilan. Peserta didik memiliki potensi untuk tumbuh dengan baik dalam aspek fisik, mental dan kemampuan intelektualnya sehingga pemahaman peserta didik harus diketahui oleh pendidik.
- c. Gaya belajar berkaitan dengan cara yang disukai peserta didik untuk memahami materi. Pendidik dapat melakukan observasi, tes profil dan wawancara bersama wali peserta didik. Peserta didik memiliki kebiasaan belajar secara kelompok atau secara mandiri. Selain itu, peserta didik dapat menggunakan panca indra untuk belajar melalui pendengaran dan penggambaran. Gerakan fisik termasuk gaya belajar kinestetik yang dimiliki peserta didik dalam memperoleh pemahaman akan materi ataupun memegang benda konkret yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

C. Shalat

1. Pengertian Shalat Fardhu

Perkataan Shalat dalam pengertian bahasa artinya do'a. Menurut istilah, Shalat merupakan suatu ibadah yang meliputi ucapan dan pergerakan tubuh yang khusus dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam (Mujiburrahman, 2016). Jadi yang dimaksud dengan pengetahuan shalat adalah seberapa jauh kemampuan seseorang untuk mengetahui dan menghubungkan tentang ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam serta memenuhi beberapa syarat dan rukun yang telah ditetapkan.

Sedangkan pengertian sholat menurut beberapa ahli berpendapat sebagai berikut:

- a. Nazaruddin rozak mengatakan bahwa sholat merupakan suatu sistem ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan berakhir dengan gerakan salam sesuai dengan syarat serta rukun yang telah ditentukan.
- b. Hasbi ash shiddiqie, mengartikan sholat sebagai suatu kegiatan dan aktivitas untuk menghadap pada Allah SWT yang ditakuti, yang menciptakan setiap yang ada di bumi, serta menimbulkan rasa kebesarannya dengan setulus hati dengan cara yang sangat khusuk serta ihklas melalui perkataan dan juga perbuatan dimana dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam.
- c. Menurut Qasim al-ghozi, sholat merupakan suatu ibadah yang wajib hukumnya bagi setiap umat Islam yang sudah dewasa atau Aqil Baliqh baik laki dan perempuan dengan berbagai persyaratan dan ajaran agama Islam itu sendiri (Rohmansyah, 2017).

2. Dasar Hukum Shalat Fardhu

Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dan harus dilaksanakan berdasarkan firman Allah SWT:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا
 أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا
 مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”. (Q.S. An-Nisa/4:103).

Dalam ayat yang lain juga menyebutkan bahwa shalat itu hukumnya wajib. Dalil atau hukum yang mewajibkan shalat antara lain terdapat dalam alQur’an Surat An-Nur ayat 56 disebutkan:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Rasul supaya kamu mendapat rahmat”. (Q.S. Al-Nur/24:56).

Jadi shalat merupakan kewajiban setiap muslim (pemeluk agama Islam) baik laki-laki maupun perempuan dan shalat itu dapat mencegah dari perbuatan yang keji dan mungkar.

3. Syarat Wajib dan Syarat Sah Shalat

a. Syarat wajib shalat lima waktu terdiri dari:

1) Islam

Orang yang bukan Islam tidak diwajibkan shalat, berarti ia tidak dituntut untuk mengerjakannya di dunia hingga ia masuk Islam, karena meskipun dikerjakannya, tetap tidak sah. Tetapi ia akan mendapat siksaan di akhirat karena ia tidak shalat, sedangkan ia dapat mengerjakan shalat dengan jalan masuk Islam terlebih dahulu.

2) Suci dari Haid (Kotoran) dan Nifas

3) Berakal

Shalat tidak sah jika dilakukan oleh orang yang hilang akal atau gila

4) Baligh (Dewasa)

Umur dewasa itu dapat diketahui melalui salah satu tanda seperti Cukup berumur lima belas tahun, Keluar mani, Mimpi bersetubuh, Mulai keluar haid bagi perempuan.

b. Syarat Sah Shalat

- 1) Suci dari hadats. Hal ini dapat dilakukan dengan wudhu, mandi besar (wajib), tayammum.
- 2) Suci pakaian, badan dan tempat dari najis. Dari dua syarat tersebut, orang yang shalat harus menyempurnakan kesucian dari hadats dan najis.
- 3) Mengetahui masuknya waktu shalat. Ini adalah syarat yang ditujukan bagi seorang mukallaf dan juga sebagai syarat sah shalat sehingga tidak sah shalat seseorang yang dilakukan sebelum masuk waktunya.
- 4) Menutup aurat. Aurat laki-laki yaitu mulai dari pusar sampai lutut, sedangkan aurat perempuan adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan kedua telapak tangan.
- 5) Menghadap kiblat. Hal ini merujuk pada ketetapan Al-Qur'an bahwasanya dalam melaksanakan shalat itu harus menghadap kiblat (ka'bah) (Rohmansyah, 2017).

4. Hal-Hal yang Membatalkan Shalat

Menurut pendapat (Herliani, 2020) Berikut kajian tentang hal-hal yang membatalkan sholat dan di bawah ini adalah perbuatan yang bisa membatalkan sholat:

a. Masih Berhadats

Bila sengalami hadats kecil maupun besar maka batal shalatnya, baik terjadi tanpa sengaja maupun secara sadar.

b. Terkena Najis

c. Terbukanya Aurat

Apabila terbukanya aurat dalam waktu yang lama, maka shalatnya akan menjadi batal.

d. Berbicara Saat Shalat

Berbicara atau mengeluarkan suara satu huruf atau dua huruf saat melaksanakan shalat walaupun dalam bahasa arab

e. Sengaja melakukan hal-hal yang bisa membatalkan puasa

f. Makan dan Minum

g. Tiga kali bergerak secara berturut-turut walaupun dalam keadaan lupa

h. Menggantungkan shalat dengan sesuatu

i. Menambahi atau meninggalkan rukun sholat

Apabila rukun shalat ditambahkan atau tidak dikerjakan salah satunya, maka shalatnya akan menjadi batal

j. Mendahului Imam

Seorang makmum melakukan gerakan shalat yang mendahului imam, maka shalatnya akan menjadi batal. Seperti bangun dari sujud lebih dahulu dari imam

k. Sengaja Memperlambat

Seorang makmum melakukan gerakan shalat yang sengaja memperlambat dari imam, maka shalatnya akan menjadi batal.

l. Mengucapkan salam sebelum waktunya

m. Bergeser dari arah kiblat

Muslim yang shalatnya serta melakukan gerakan yang membuat arah kiblatnya bergeser maka shalatnya akan menjadi batal.

5. Rukun-Rukun Shalat

Rukun shalat adalah bagian pokok dari shalat itu sendiri. Artinya perbuatan dalam shalat yang harus dikerjakan, jika ditinggalkan shalatnya menjadi tidak sah.

a. Niat

Berniat di dalam hati bersamaan dengan takbiratul ihram. Niat memiliki tiga syarat yang harus dipenuhi: pertama, Ada kehendak untuk

melakukan sesuatu; kedua, Menjelaskan ibadah yang hendak dilakukan; dan ketiga, Menyertakan kata fardlu dalam niatnya.

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّلَّهِ تَعَالَى

Artinya : " Aku niat melakukan sholat fardhu subuh dua rakaat, menghadap kiblat, karena Allah Ta'ala"

b. Berdiri Bagi Orang yang Mampu

Bagi kesulitan berdiri karena sakit atau lemah fisiknya, maka diperbolehkan shalat dengan duduk. Berdiri merupakan rukun awal shalat sebelum melakukan tabiratul ihram yang disertai dengan niat shalat.

c. Takbiratul Ihram

Takbiratul ihram atau membaca Allahu Akbar dengan menghadap kiblat. Caranya melakukannya adalah mengangkat tangan sejajar dengan dua daun telinga. Waktu mengangkat tangan dilakukan bersamaan dengan mengucapkan takbir.

اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: "Allah Maha Besar"

d. Membaca Al-Fatihah

Membaca surah al-Fatihah secara lengkap dan basmallah sebagai bagian didalamnya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣
 مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ
 الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ٧ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧

Artinya: "1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. 2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam 3. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, 4. Pemilik hari Pembalasan. 5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan. 6. Bimbinglah kami ke jalan yang lurus, 7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat."

e. Ruku'

Ruku' yang berarti membungkukkan kepala dan punggung bersamaan dengan memegang kedua lutut.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Artinya: "Maha suci tuhan yang maha agung serta memujilah aku kepadanya."

f. I'tidal dengan Thuma'ninah

I'tidal dengan Thuma'ninah merupakan Bangun dari rukuk dan berhenti sejenak hingga seluruh anggota tubuh tenang selama kira-kira selesai membaca tasbih.

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ

Artinya: "Allah mendengar orang-orang yang memuji-Nya. Ya Allah Ya Tuhan kami, bagi-Mu lah segala puji, sepenuh langit dan sepenuh bumi, dan sepenuh apa saja yang Engkau kehendaki sesudah itu".

g. Sujud dengan Thuma'ninah

Sujud dengan thuma'ninah yakni meletakkan dahi, hidung dan kedua telapak tangan, lutut dan kedua ujung kaki di lantai dan berhenti sejenak hingga anggota tubuh tenang selama kira-kira selesai membaca tasbih. Dua sujud dalam setiap rakaat. Meletakkan sebagian dahi yang terbuka ke tempat shalat.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Artinya: "Maha suci tuhan yang maha agung serta memujilah aku kepadanya." *enghormatan dan penyembahan kepada Allah SWT.*"

h. Duduk diantara Dua Sujud dengan Thuma'ninah

Duduk diantara dua sujud dengan thuma'ninah yakni dengan duduk iftirasy, dengan cara meletakkan punggung kaki kiri dilantai, dan mendudukinya, kemudian kaki kanan ditegakkan dan jari-jarinya menghadap kiblat.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي

Artinya: “Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah keadaanku, tinggikanlah derajatku, berilah rezeki, dan petunjuk untukku.”

i. Duduk tasyahud awal dan akhir dengan thuma'ninah

Duduk tawaruk, dengan cara menegakkan kaki kanan dan meletakkan kaki kiri ke depan di bawah kaki kanan dan duduk diatas lantai.

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Artinya: “Segala ucapan selamat, keberkahan, shalawat, dan kebaikan adalah bagi Allah. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan kepadamu wahai Nabi beserta rahmat Allah dan barakah-Nya. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan pula kepada kami dan kepada seluruh hamba Allah yang shalih.

j. Membaca tasyahud akhir.

k. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw

لَلَّهِمَّ صَلِّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ إِبْرَاهِيمَ
إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ اَللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ
وَعَلَىٰ آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ

Artinya: “Ya Allah, limpahkanlah shalawat dan salam kepada junjungan kami, Nabi Muhammad, sebagai dokter hati dan menjadi obatnya. Obat untuk badan dan penyembuhnya, cahaya segala penglihatan dan menjadi sinarnya.

l. Mengucapkan salam

Mengucapkan salam yang pertama dan niat keluar dari shalat ketika salam pertama.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Artinya: “Semoga keselamatan dan rahmat Allah dilimpahkan kepadamu.”

m. Tertib

Tertib yaitu mengurutkan setiap ruku-rukun pada tempatnya sesuai dengan ketentuannya. Dimulai dengan niat yang bersamaan

dendan takbiratil ihram sampai dengan mengucapkan salam (Mashuri, 2020).

D. Penelitian Relevan

1. Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis *E-book* Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Pada Siswa Kelas VIII di Smp Negri 2 Siau Timur Selatan

Penelitian ini dilakukan oleh Anggi ifanda, Jovialine, dan Ester volume 514 - 520 pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa bahan ajar IPA berbasis *e-book* pada materi sistem pernapasan manusia di SMP Negeri 2 Siau Timur Selatan dan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar IPA berbasis *e-book* pada materi sistem pernapasan manusia di SMP Negeri 2 Siau Timur Selatan. Jenis Penelitian dan Pengembangan dengan model pengembangan *Borg and Gall* yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba (*test try small groups*). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan angket. Hal ini berhasil (1) menghasilkan produk media berupa bahan ajar IPA berbasis *e-book* pada materi sistem pernapasan manusia di SMP Negeri 2 Siau Timur Selatan, (2) *e-book* dinyatakan layak digunakan dengan nilai rata-rata 97% untuk semua aspek materi, 95% untuk ahli media, 92% untuk respon guru sebagai pengguna, dan 93% untuk respon siswa sebagai pengguna, sehingga kelayakan bahan ajar IPA berbasis *e-book* yang dikembangkan termasuk dalam kategori “sangat baik”.

2. Pengembangan *E-Book* Interaktif untuk Menunjang Pembelajaran Diferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Penelitian ini dilakukan oleh Ziaurrahman, ZA Tabrani, dan Andriansyah volume 165 - 184 pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sumber belajar digital (kelayakan produk) dan menilai

efektivitas (manfaat) dalam mendukung proses pembelajaran diferensiasi. Produk yang dihasilkan diberi nama “E-Bid”. Penelitian ini mengikuti model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket. Pada tahap uji coba melibatkan dua orang ahli media dan ahli materi. Kemudian dilanjutkan dengan uji coba terbatas yang melibatkan 10 orang peserta didik kelas V SD Gla Meunasah Baro untuk menilai tingkat kelayakan dan kemanfaatan capaian pembelajaran dalam pembelajaran diferensiasi pada pokok bahasan haji dan kurban. Hasil uji coba menunjukkan bahwa kelayakan produk dinilai sangat baik, dengan skor 3,44 (sangat layak) dari ahli materi dan 3,57 (sangat layak) dari ahli media. Selanjutnya, uji kelompok kecil memperoleh skor 3,69 (sangat layak). Penilaian manfaat produk menghasilkan skor pra-tes sebesar 54,3, skor pasca-tes sebesar 87,7, dan skor gain sebesar 33,40, yang menunjukkan hasil yang sangat bermanfaat (kategori sangat layak).

3. Pengembangan *E-book* Interaktif Sebagai Sumber Belajar Mandiri Pada Materi Pemuaian Kelas VII SMP/MTs

Penelitian ini dilakukan oleh Aretha Amalia dan Dinar Maftukh volume 88 - 95 pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini yakni mendeskripsikan hasil validasi serta respons siswa terhadap *e-book* interaktif sebagai sumber belajar mandiri pada materi Pemuaian kelas VII SMP/MTs. Desain penelitian dan pengembangan menggunakan model 4D Thiagarajan di mana terdiri 4 tahap di antaranya, *define, design, develop*, serta *disseminate*, tetapi penelitian ini terbatas pada tahap *develop*. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas 2 dosen UIN KHAS Jember sebagai ahli materi serta media, 2 guru IPA sebagai ahli pengguna serta uji respons dilakukan pada 32 siswa. Hasil validasi para ahli dan pengguna didapati rata-rata sebesar 92, 5% dan 92, 43%, hal tersebut menunjukkan bahwa *e-book* interaktif sebagai sumber belajar mandiri dinyatakan sangat valid untuk digunakan. Hasil respons siswa memiliki rata-rata skor 90, 58%. Deskripsi respons siswa dijelaskan dalam bentuk *wordcloud* di mana

sebagian besar siswa menilai bahwa *e-book* interaktif yang dikembangkan “bagus” karena terdapat tulisan, gambar, video, animasi, serta simulasi praktikum.

4. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-book* Pada Pelajaran TIK Untuk Siswa Kelas VII MTs Hidayatussibyan Nw Sangkerang

Penelitian ini dilakukan oleh Rudi Hariawan, Hadi Gunawan pada volume 66 - 74 tahun 2021. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan bahan ajar berbasis *e-book* mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi siswa kelas VII MTs. Hidayatussibyan NW Sangkerang. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu siswa menyediakan bahan ajar berbasis *e-book* yang relevan, praktis dan mudah digunakan bagi siswa. Metode penelitian pengembangan ini melakukan 5 tahapan uji coba, yaitu: 1) Uji Isi, 2) Uji Media, 3) Uji Desain, 4) Uji Kelompok Kecil, dan 5) Uji Lapangan. Berdasarkan hasil analisis data bahwa pengembangan bahan ajar berbasis *e-book* Mata Pelajaran TIK Kelas VIII ini menggunakan model pengembangan *Dick & Carey* yang proses pengembangannya hanya sampai pada tahap kesembilan tahap pengembangan. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *e-book* Mata pelajaran TIK menggunakan multimedia offline memiliki kualifikasi Baik (Layak).

5. Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Tipe *Connected* Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Lapisan Bumi Kelas VII

Penelitian ini dilakukan oleh Kadek Ayu Astiti, Amiruddin Supu, I Wayan dan Vinsensius volume 112 - 120 pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini diharapkan dilaksanakan secara terpadu agar siswa memperoleh pemahaman secara holistik. Sementara itu di lapangan, pembelajaran IPA belum diajarkan secara terpadu. Tidak jarang juga bahan ajar yang digunakan oleh guru-guru SMP belum menyajikan IPA secara terpadu. Bahan ajar dari kajian fisika, kimia dan biologi yang disajikan secara terpisah. Bahan ajar memberikan ruang kepada siswa untuk belajar kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran diharapkan dapat

mengakomodir kesiapan, minat, serta profil siswa demi terwujudnya merdeka belajar. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodir kebutuhan siswa untuk mewujudkan merdeka belajar. Tujuan dari penelitian R & D ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar berupa modul IPA Terpadu tipe *connected* berbasis pembelajaran berdiferensiasi pada materi lapisan Bumi kelas VII.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi *Reasearch and Development* (R&D). Pendekatan R&D adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan untuk menguji efikasi produk. Metodologi pengembangan penelitian ini bertujuan untuk dapat menghasilkan produk seperti bahan ajar, termasuk proses uji validitas dan kepraktisan.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan, karena penulis mencari cara mengembangkan *e-book* berdiferensiasi terutama untuk mata pelajaran fiqih materi shalat di kelas VII MTsN 10 Tanah Datar.

B. Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan model empat dimensi. Model pengembangan 4D adalah model pengembangan perangkat pembelajaran. Model pengembangan ini dikembangkan oleh Sivasilam Thiagarajan dan timnya. Model pengembangan 4-D terdiri dari empat tahap utama: *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Model ini dipilih karena bertujuan untuk mengembangkan suatu produk seperti bahan ajar, RPP, dan LKPD siswa.

C. Prosedur Pengembangan

Mengembangkan *e-book* siswa untuk belajar fiqih menggunakan model 4D yang terdiri dari empat tahap pengembangan, yaitu definisi, perencanaan, pengembangan dan diseminasi.

Rencana aksi penelitian untuk pengembangan *e-book* berdiferensiasi sebagai berikut:

1. Tahap Definisi (*Define*)

Pada tahap ini, tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan menentukan kondisi yang harus dipenuhi untuk pengembangan bahan ajar berupa *e-book* berdiferensiasi. Tahap ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Awal

Analisis awal bertujuan untuk mengidentifikasi ini beberapa hal berikut:

- 1) Kurikulum dan bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran fiqih
- 2) Capaian pembelajaran, kompetensi inti, dan kompetensi yang harus dipenuhi dalam pembelajaran fiqih materi shalat fardhu.
- 3) Masalah dan hambatan dalam pembelajaran fiqih materi shalat fardhu.

Langkah- langkah yang dilakukan dalam tahap ini yaitu :

1) Melakukan Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mendatangi langsung tempat penelitian yaitu di MTsN 10 Tanah Datar untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan bahan ajar yang di gunakan di sekolah. Dalam observasi yang dilakukan peneliti didapatkan informasi bahwa bahan ajar yang digunakan guru berbentuk cetak seperti buku paket dan LKS. Kelemahan dari bahan ajar cetak yaitu minimnya akan gambar dan gambar yang digunakan hanya berwarna hitam putih, pemaparan materi didalam bahan ajar yang luas yang menuntut peserta didik menghafal daripada memahami materi.

2) Melakukan Wawancara dengan Guru Fiqih

Wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Fiqih di MTsN 10 Tanah Datar, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan atau hambatan yang terjadi dalam pembelajaran. Dari wawancara yang peneliti lakukan, untuk mengetahui kurikulum, bahan ajar, capaian pembelajaran atau kompetensisi dasar dan kompetetensi inti yang harus dipenuhi dan peneliti menemukan beberapa kekurangan dari bahan ajar yang digunakan.

Bahan ajar yang digunakan di sekolah yaitu berbentuk cetak seperti buku paker dan LKS. Kelemahan dari bahan ajar ini adalah minimnya akan gambar dan gambar yang digunakan hanya berwarna hitam putih, pemaparan materi didalam bahan ajar yang luas yang menuntut peserta didik menghafal daripada memahami materi.

E-Book ini hadir dengan melengkapi kekurangan tersebut. Ketika bahan ajar cetak disajikan dengan monoton tulisan saja maka *E-Book* ini hadir dengan menyuguhkan tampilan menarik yang disertai dengan gambar, audio, dan video pembelajaran. Jika media cetak sulit untuk dibawa maka *E-book* ini dapat digunakan dimana saja dan kapan saja karena bisa disimpan di *handphone*.

b. Analisis Bahan Ajar

Analisis bahan ajar yang dilakukan untuk mengetahui apakah produk yang ingin dikembangkan berguna bagi siswa maupun guru. Tujuan lain menganalisis bahan ajar yaitu untuk mengetahui hambatan guru hambatan guru dalam menyampaikan materi dan hambatan siswa dalam memahami materi.

Bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran Fiqih masih menggunakan buku paket. Kelemahan dalam menggunakan buku paket seperti tidak ada kreasi yang menarik seperti video, audio atau animasi yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik.

c. Analisis Peserta Didik

Analisis siswa dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik siswa seperti sikap, minat, motivasi belajar, gaya belajar, dan kemampuan siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah teknik observasi, wawancara, dan kajian pustaka mengenai psikologi perkembangan peserta didik. kemudian akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif.

2. Tahap Perencanaan (*Design*)

Tahap perencanaan bertujuan untuk menyiapkan perangkat pembelajaran. Ada dua langkah yang harus diambil pada tahap ini yaitu:

a. Pemilihan Format

Pemilihan bentuk penyajian disesuaikan dengan bahan ajar yang digunakan. Pemilihan format dalam pengembangan dimaksudkan untuk mendesain isi pembelajaran, pemilihan pendekatan, dan sumber belajar. Format yang dipilih adalah format yang memenuhi kriteria yang menarik, mudah dan membantu dalam pembelajaran. Pemilihan format atau bentuk penyajian pembelajaran disesuaikan dengan pembelajaran yang akan diterapkan.

b. Desain Awal

Desain awal adalah rancangan seluruh perangkat pembelajaran yang harus dikerjakan sebelum uji coba dilaksanakan. Dalam tahap perancangan, peneliti membuat produk awal atau rancangan produk. Tahap ini dilakukan untuk membuat bahan ajar berbentuk dalam *e-book*. *e-book* siswa yang dikembangkan harus sesuai dengan langkah-langkah dan komponen-komponen yang terdapat dalam rancangan pembelajaran. Langkah yang dilakukan seperti:

- 1) Membuat garis besar dari bahan ajar, pada proses ini dilakukan identifikasi program yang digunakan bahan ajar sehingga terciptanya bahan ajar yang sesuai untuk diterapkan.
- 2) Membuat flowchart (langkah-langkah), pada tahap ini dilihat scenario pembuatan bahan ajar yang dirancang.
- 3) Membuat desain produk.
- 4) Mengumpulkan objek yang akan dirancang seperti materi, gambar, efek suara, video dan sebagainya berdasarkan rancangan yang diinginkan.
- 5) Pemograman, dengan menggabungkan semua bahan menjadi produk E-Book yang diinginkan.
- 6) Finishing, proses ini meninjau kembali produk yang sudah dirancang.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tujuan pada tahap pengembangan ini untuk menghasilkan bentuk akhir dari bahan ajar, berupa bahan ajar yang telah melalui revisi berdasarkan masukan para pakar ahli atau praktisi.

Langkah-langkahnya adalah menguji validitas *e-book* oleh dosen ahli diantaranya dosen ahli bahasa, ahli media, dan ahli fiqih, kemudian melakukan review sesuai dengan saran yang dibuat oleh auditor. Setelah dinyatakan valid oleh korektor ahli, kegiatan berikut ini praktis diuji oleh seorang guru fiqih dan peserta didik. Jika guru dan peserta didik menyebutkan bahwa lembar kerja siswa bersifat praktik, langkah terakhir dibuat, dan kemudian peneliti melakukan review berdasarkan saran guru dan siswa, sehingga *e-book* menjadi praktis dan mudah digunakan oleh siswa.

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan lebih luas atau tahap akhir pengembangan produk. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyebarkan produk yang kita buat. Tahap ini tidak dilakukan dalam penelitian dikarenakan kendala biaya dan waktu.

D. Subjek Uji coba

Subjek uji coba pada pengembangan *e-book* ini dilakukan secara terbatas. Uji coba dilakukan dalam dua tahapan, tahap pertama adalah pengujian validitas produk oleh dosen diantaranya dosen ahli media, ahli bahasa dan ahli pengetahuan fiqih. Kemudian tahap kedua adalah uji praktikalitas produk yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqh dan 10 peserta didik dari kelas VII MTsN 10 Tanah Datar. Setelah produk melewati tahapan uji validasi dan praktikalitas, produk kemudian ditinjau berdasarkan masukan dan saran dari para ahli tersebut.

E. Jenis Data

Dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan (R&D), peneliti menggunakan dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu:

1. Data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Data kuantitatif diperoleh dari skor angket penilaian validator dan penilaian peserta didik
2. Data kualitatif, yaitu data berupa deskripsi dalam bentuk kalimat. Data jenis ini diperoleh dari hasil wawancara, kritik dan saran dari auditor, guru dan peserta didik tentang produk yang sedang dikembangkan dan deskripsi pelaksanaan percobaan produk.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur dan mengamati berbagai fenomena, baik yang berkaitan dengan aspek alam maupun aspek sosial. Instrumen ini dirancang dan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti telah memilih dan menggunakan instrumen-instrumen tertentu yang sesuai dengan kerangka penelitian yang diambil, sebagai alat untuk menjalankan metodologi penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.:

1. Angket Validasi

Lembar validasi digunakan untuk mengetahui validitas produk serta instrumen yang berkaitan dengan penelitian pengembangan yang dilakukan. Lembar validasi terdiri sebagai berikut:

Lembar validasi menggunakan skala likert penilaian 4 point, alternatif responnya adalah:

4 = Sangat Valid

3 = Valid

2 = Tidak Valid

1= Sangat Tidak Valid

Penilaian yang sering dilakukan yaitu dalam segi tampilan, kelengkapan materi, komponen produk, dan soal-soal tes yang terdapat didalam *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat yang dikembangkan.

a. Penilaian Ahli Materi

Kisi-kisi lembar validasi *e-book* berdiferensiasi pada materi pembelajaran PAI:

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Instrumen Validasi Aspek Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan CP dan ATP	1,2,3	3
2		Keakuratan Materi	4	1
3		Kedalaman materi	5,6,7	3
4	Kelayakan Penyajian	Materi disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami	8,9,10	3
5		Materi disajikan secara sistematis	11,12	2

Sumber: dimodifikasi dari Wijaya dkk, 2021 dan Sugiyono (2006)

b. Penilaian Ahli Bahan Ajar

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Instrumen Validasi Aspek Ahli Bahan Ajar

No	Aspek	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Penyajian Bahan Ajar	Kesesuaian ukuran tulisan yang disajikan	1,2	2
2		Kemenarikan gambar yang disajikan	3,4	2
3		Kemenarikan warna dan tampilan yang disajikan	5,6	2
5	Isi Bahan Ajar	Kesesuaian isi bahan ajar dengan materi pembelajaran	8	1
6		Kelengkapan isi bahan ajar yang disajikan	9,10,11,12	4
7		Relevansi bahan ajar dengan kebutuhan peserta didik	13, 14	2

8	Penggunaan	Bahan ajar mudah dipahami dan digunakan	15,16	2
---	-------------------	---	-------	---

Sumber: dimodifikasi dari Meiriza Suswina, 2011 dan Depdiknas, (2006)

2. Lembar Praktikalitas

Lembar praktikalitas yang digunakan berupa angket respon siswa. Angket respon siswa digunakan untuk mendapatkan informasi praktikalitas dari produk buku saku yang dikembangkan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data pada uji validitas dan praktikalitas, maka digunakan kategori berikut:

1. Analisis Validitas Menggunakan Analisis Aiken

Teknik analisis data yang digunakan pada analisis validitas menggunakan analisis Aiken. Analisis aiken adalah indeks kesepakatan rater terhadap kecocokan butir dengan indikator ukur menggunakan butir tersebut. Aiken digunakan untuk melakukan lembar validasi isi dan validasi instrumen lembar pengamatan dengan menggunakan koefisien V Aiken. Nilai koefisien Aiken memiliki rentang mulai dari 0 sampai dengan 1. Jika indeksnya kurang atau sama dengan 0,4 maka tingkat validitas rendah, jika indeksnya berkisar antar 0,4-0,8 maka tingkat validitas sedang dan jika indeksnya lebih atau sama dengan 0,8 maka tingkat validitas tinggi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

s : lo

r : angka yang diberi penilai

lo : nilai interval terendah

n : jumlah validator

c : jumlah interval

Tabel 3. 3
Kriteria Tingkat Kevalidan

$V \leq 0,4$	Validasi Kurang
0,4 – 0,8	Validasi Sedang
$V \geq 0,8$	Validasi Sangat Valid

2. Analisis Praktikalitas

Pada analisis praktikalitas instrumen yang digunakan ialah lembar angket respon peserta didik yang berisi pertanyaan terkait penggunaan dari *e-book*. Data yang didapatkan dari responden disajikan dalam bentuk tabel untuk dianalisis, kemudian proses analisis persentasenya menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Riduwan, sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor jawaban per item}}{\text{jumlah skor maks}} \times 100\%$$

Menurut (Riduwan: 2016) kategori praktikalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Kategori Praktikalitas

Praktikalitas (%)	Kategori
0 – 20	Tidak Praktis
21 – 40	Kurang Praktis
41 – 60	Cukup Praktis
61 – 80	Praktis
81 – 100	Sangat Praktis

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Tahap Definisi (Define)

Pada tahap ini, penelitian berfokus pada identifikasi dan pemenuhan kondisi yang diperlukan untuk mengembangkan *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat di kelas VII MTsN 10 Tanah Datar. Tahap *define* melibatkan dua bagian utama yaitu analisis awal dan analisis peserta didik, yang dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan dan analisis data.

a. Analisis Awal

Analisis awal bertujuan untuk mengidentifikasi bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran fiqh, kompetensi inti dan dasar, serta tujuan pembelajaran yang harus dipenuhi, dan masalah serta hambatan dalam pembelajaran fiqh materi shalat. Bahan ajar yang digunakan saat ini adalah buku paket. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas VII MTsN 10 Tanah Datar. Wawancara dilakukan dengan guru fiqh untuk menggali informasi mengenai kurikulum, bahan ajar yang digunakan, serta capaian pembelajaran yang diharapkan. Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan bukti terkait bahan ajar dan silabus yang digunakan dalam pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa bahan ajar yang di sediakan di madrasah belum mencakup gaya belajar peserta didik yaitu visual, bahan ajar yang ada belum mendukung materi shalat karena materi shalat merupakan materi yang bersifat praktek, sehingga dibutuhkan bahan ajar yang dapat menggambarkan kegiatan shalat tersebut. Minimnya akan gambar dan gambar yang digunakan hanya berwarna hitam putih, pemaparan materi didalam bahan ajar yang luas

yang menuntut peserta didik menghafal daripada memahami materi, Peserta didik lebih tertarik belajar menggunakan bahan ajar yang bervariasi seperti gambar-gambar dan ilustrasi yang menarik dibandingkan hanya menggunakan buku paket.

Guru fiqih mengungkapkan bahwa peserta didik seringkali kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan melalui buku paket. Guru dan peserta didik memerlukan alat bantu belajar yang lebih interaktif dan mudah diakses untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Selain itu, bahwa ada kebutuhan untuk sumber belajar yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik di luar jam pelajaran. Adanya kemudahan mengakses sumber belajar tersebut belajar dapat dilakukan dengan lebih fleksibel.

b. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis peserta didik dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik peserta didik, termasuk sikap, minat, motivasi belajar, gaya belajar, dan kemampuan mereka. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan kajian pustaka. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku peserta didik di lingkungan pembelajaran, sedangkan wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai sikap, minat, dan motivasi peserta didik.

Hasil analisis peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran fiqih, namun motivasi belajar mereka cenderung rendah ketika materi disampaikan dengan metode konvensional. Peserta didik lebih responsif terhadap gaya belajar visual, audio, dan kinestetik. Mereka menyukai bahan ajar yang dapat memberikan gaya belajar dengan konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik minimnya akan gambar dan gambar yang digunakan hanya berwarna hitam putih, pemaparan materi didalam bahan ajar yang

luas yang menuntut peserta didik menghafal daripada memahami materi. Peserta didik lebih tertarik belajar menggunakan bahan ajar yang bervariasi seperti gambar-gambar dan ilustrasi yang menarik dibandingkan hanya menggunakan buku paket.

Berdasarkan data wawancara menunjukkan bahwa gaya belajar peserta didik bervariasi. Beberapa peserta didik lebih menyukai belajar dengan melihat (*visual learners*), sementara yang lain lebih suka belajar dengan mendengarkan (*auditory learners*) atau melalui pengalaman langsung (*kinesthetic learners*). Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar tersebut. Kajian pustaka mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa peserta didik pada tahap perkembangan ini cenderung lebih responsif terhadap metode pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Kajian pustaka mengenai psikologi perkembangan peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik pada usia MTs (Madrasah Tsanawiyah) atau setingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) berada dalam tahap perkembangan kognitif operasional formal. Pada tahap ini, mereka mulai mampu berpikir logis dan abstrak, namun masih memerlukan bantuan konkret untuk memahami konsep yang kompleks. Oleh karena itu, penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik karena sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran.

2. Tahap Desain (Design)

Pada tahap desain, hal yang dilakukan yaitu merancang *e-book* pada materi shalat. Berikut tahapan perancangan *e-book*. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap desain adalah merancang kerangka bahan ajar elektronik, dan menyusun materi, dalam mendesain bahan ajar elektronik ini perlu diperhatikan tata letak, komposisi warna, pemilihan animasi, ukuran font, tata letak gambar, tata letak video serta kesesuaian gambar dengan materi, agar bahan ajar elektronik yang tercipta menarik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

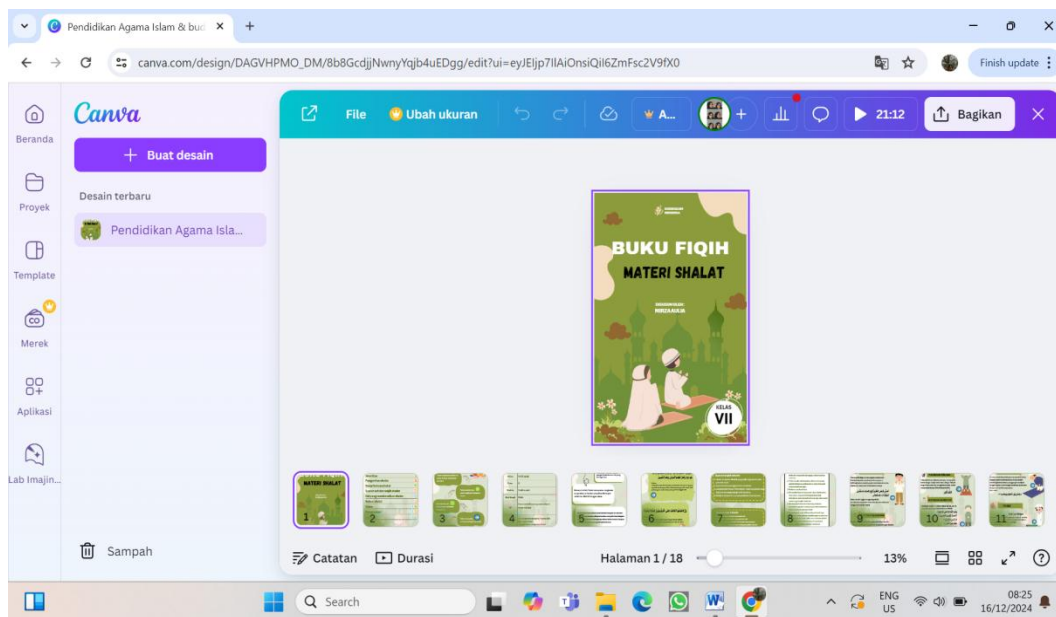
a. Menyusun Kerangka Awal Bahan Ajar

Kerangka disusun berdasarkan komponen yang ada pada *e-book* dimulai dari halaman cover sampai halaman Menu soal. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penyusunan *e-book* adalah:

1) Merancang halaman cover

Desain cover menjadi hal pertama dibuat, cover dibuat di aplikasi *canva* dengan semenarik mungkin karena cover merupakan ciri khas atau identitas bagi sebuah produk.

Tampilan awal *cover* bahan ajar elektronik diatas berisi teks terkait kurikulum yang digunakan, judul bahan ajar, materi dan kelas yang menggunakan bahan ajar tersebut.



Gambar 4. 1
Desain Cover

Tampilan awal *cover e-book* di atas berisi teks terkait kurikulum yang digunakan, judul buku fiqh, materi, penyusun buku dan kelas yang menggunakan bahan ajar tersebut.

2) Merancang Daftar Isi

Pada halaman daftar isi yang terdapat isi dari subbab buku beserta nomor halaman.

Daftar Isi	
Petunjuk pemakaian	1
Identitas	2
Pengertian shalat	3
Dasar hukum shalat	4
Syarat sah dan wajib shalat	5
Hal yang membatalkan shalat	6
Rukun shalat	7
Video	14
Rangkuman	15
Latihan	16

Gambar 4. 2
Daftar Isi

3) Merancang Petunjuk Penggunaan



Gambar 4. 3
Petunjuk Pemakaian

Pada halaman petunjuk penggunaan yang berisi petunjuk-petunjuk untuk menggunakan *e-book* seperti tata cara menekan angka pada daftar isi untuk menuju halaman yang dituju, cara kembali ke halaman utama, cara pergi kehalaman selanjutnya, cara untuk mendengarkan audio dan cara masuk ke link soal.

b. Menyusun Materi

Setelah membuat kerangka awal dari bahan ajar, proses desain *e-book* dilanjutkan dengan menyusun materi Shalat. Materi pembelajaran yang disajikan dalam *e-book* telah disusun sesuai dengan susunan bahan ajar yang biasa digunakan peserta didik, sehingga pada tahap ini materi hanya perlu disesuaikan tata letaknya dan tambahan penjelasan materi dengan gambar, audio dan video. Penyusunan materi dilakukan secara sistematis mulai dari halaman identitas bahan ajar sampai halaman Rangkuman. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada langkah-langkah berikut:

1) Tampilan Halaman Identitas Bahan Ajar



The image shows a screenshot of an e-book page titled 'Identitas'. The page features a table with the following information:

Materi	Shalat
Kelas	VII(Tujuh)
Fase	D
Waktu	2×40 menit
Bid. Studi	Fikih
CP	Peserta didik mampu memahami materi shalat
TP	Setelah pembelajaran ini, Peserta didik diharapkan dapat 1. Menjelaskan pengertian shalat 2. Mengetahui dalil shalat 3. Mengetahui syarat sah dan wajib shalat 4. Mengetahui hal yang membatalkan shalat 5. Mengetahui rukun sahalat

The page also includes navigation icons: a home icon and a right arrow icon at the top right, and a left arrow icon and a page number '2' at the bottom left.

Gambar 4. 4
Identitas

Ada halaman identitas bahan ajar terdapat beberapa informasi penting yang mendeskripsikan tentang identitas sebuah bahan ajar yang meliputi materi, kelas, fase, alokasi waktu, bidang studi, capaian dan tujuan pembelajaran.

2) Tampilan Pengertian Shalat

Pada tampilan pengertian shalat berisi penjelasan tentang pengertian shalat mulai dari pengertian shalat secara bahasa, pengertian haji menurut istilah.



Gambar 4. 5
Pengertian Shalat

3) Tampilan Dasar Hukum Shalat

Pada tampilan dasar hukum shalat terdapat dalil yang berkaitan dengan kewajiban umat muslim untuk melaksanakan ibadah shalat sebagai penyempurna rukun islam ke-2.



Gambar 4. 6
Dasar Hukum Shalat

4) Tampilan Syarat Sah Dan Syarat Wajib Shalat

Pada tampilan syarat sah dan syarat wajib shalat terdapat *e-book* berdiferensiasi yang berisi sub materi shalat yang perlu di pahami oleh peserta didik.



Gambar 4. 7
Syarat Wajib dan Sah Shalat

5) Tampilan Hal-hal Yang Membatalkan Shalat

Pada tampilan hal-hal yang membatalkan shalat terdapat penjelasan hal apa saja tidak diperbolehkan dan dilarang saat melaksanakan ibadah shalat yang perlu dipahami oleh peserta didik.



Gambar 4. 8
Syarat Wajib dan Sah Shalat

6) Tampilan Rukun Shalat

Pada tampilan materi rukun Shalat dilengkapi dengan penjelasannya juga dilengkapi dengan gambar serta audio terkait yang dapat di akses oleh pengguna untuk memudahkan memahami materi. Untuk melihat tampilan lebih rinci bisa di lihat pada gambar berikut:

Rukun shalat

Berniat

Niat memiliki tiga syarat yang harus dipenuhi:
 (1) Ada kehendak untuk melakukan sesuatu;
 (2) Menjelaskan ibadah yang hendak dilakukan; dan
 (3) Menyertakan kata fardlu dalam niatnya

أُصَلِّيْ فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ
 الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Aku niat melakukan sholat fardhu subuh dua rakaat, menghadap kiblat, karena Allah Ta'ala"
 Badan berdiri tegak menghadap kiblat.
 Posisi kedua tangan lurus di sisi badan, dan didahului dengan niat hendak shalat

2 Berdiri bagi orang yang mampu

Bagi kesulitan berdiri karena sakit atau lemah fisiknya, maka diperbolehkan shalat dengan duduk. Berdiri merupakan rukun awal shalat sebelum melakukan takbiratul ihram yang disertai dengan niat shalat.

Rukun shalat

3 Takbiratulihram

Takbiratul ihram dilakukan dengan mengangkat kedua tangan sejajar bahu atau telinga. Telapak tangan dan kelima jari menghadap kiblat. Ketika mengangkat tangan diikuti dengan takbir

Artinya: "Allah Maha Besar" **اللَّهُ أَكْبَرُ**

4 Membaca al-fatihah

membaca surah Al Fatihah dalam sholat, hal ini sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢
 الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣ مَلِكٍ يَوْمَ الدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ
 نَسْتَعِينُ ٥ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
 عَلَيْهِمْ ٧ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٨

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayyang. 2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam 3. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayyang. 4. Pemilik hari Pembalasan. 5. Hanya kepada Engkauah kami menyembah dan hanya kepada Engkauah kami memohon pertolongan. 6. Bimbinglah kami ke jalan yang lurus, 7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat.

Rukun shalat

5 Ruku'

Gerakan ruku dimulai dengan mengangkat kedua tangan seperti takbiratulihram. Ruku adalah membungkukkan badan, punggung lurus sejajar dengan kepala, kedua tangan diletakkan pada lutut dengan jari-jari diregangkan

Do'a ruku': **سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَيَعْبُدُ ٣٠**

Artinya: "Maha suci tuhan yang maha agung serta memujilah aku kepadanya."

l'tidal

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Berdiri tegak atau bangun dari ruku. Ketika bangun dari ruku, kedua tangan diangkat setinggi bahu atau daun telinga.
 lalu membaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مَلَأَ السَّمَوَاتِ وَمَلَأَ الْأَرْضَ
 وَمَلَأَ مَا بَيْنَهُمَا

Artinya: "Allah mendengar orang-orang yang memuji-Nya. Ya Allah Ya Tuhan kami, bagi-Mu lah segala puji, sepenuh langit dan sepenuh bumi, dan sepenuh apa saja yang Engkau kehendaki sesudah itu".

Rukun shalat

Sujud

Meletakkan dahi, hidung dan kedua telapak tangan, lutut dan kedua ujung kaki dan Meletakkan sebagian dahi yang terbuka ke tempat shalat.

Do'a sujud: **سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَيَحْمَدُهُ ٣٠**

Artinya: "Maha suci tuhan yang maha agung serta memujilah aku kepadanya." enghormatan dan penyembahan kepada Allah SWT."

Duduk diantara dua sujud

duduk dengan cara meletakkan punggung kaki kiri dibawah, dan mendudukinya, kemudian kaki kanan ditegakkan dan jari-jarinya menghadap kiblat.

Doa dalam posisi duduk diantara dua sujud, dengan membaca:

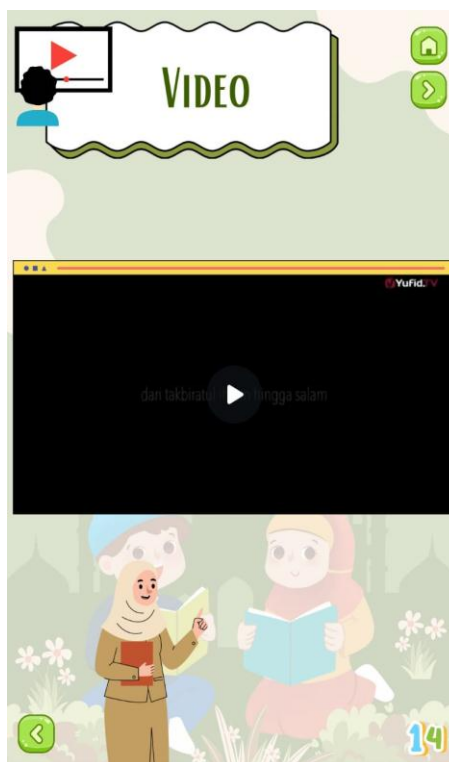
رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَأَجْبِرْنِي وَأَرْزُقْنِي
 وَأَهْدِنِي وَعَافِنِي

Artinya: "Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah keadaanku, tinggikanlah derajatku, berilah rezeki, dan petunjuk untukku."



Gambar 4. 9
Rukun Shalat

7) Tampilan Video

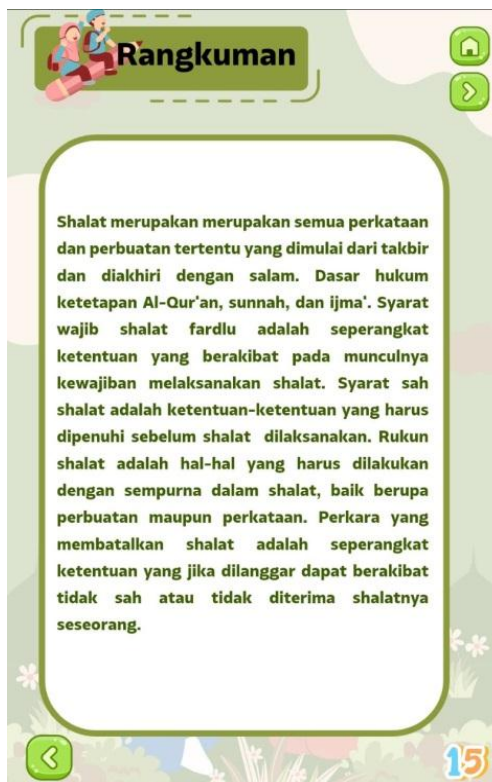


Gambar 4. 10
Video

Pada tampilan video pada materi shalat terdapat sebuah video yang menggambarkan tata cara shalat seperti tata cara mengangkat tangan yang benar, tata cara rukuk yang benar, tata cara duduk yang benar dan yang lainnya. Video tersebut dapat di pahami oleh peserta didik bagaimana tata cara shalat yang baik dan benar. Link video https://youtu.be/LH4Te_KiILY?si=89anTdZiQh03j35L

8) Tampilan Rangkuman

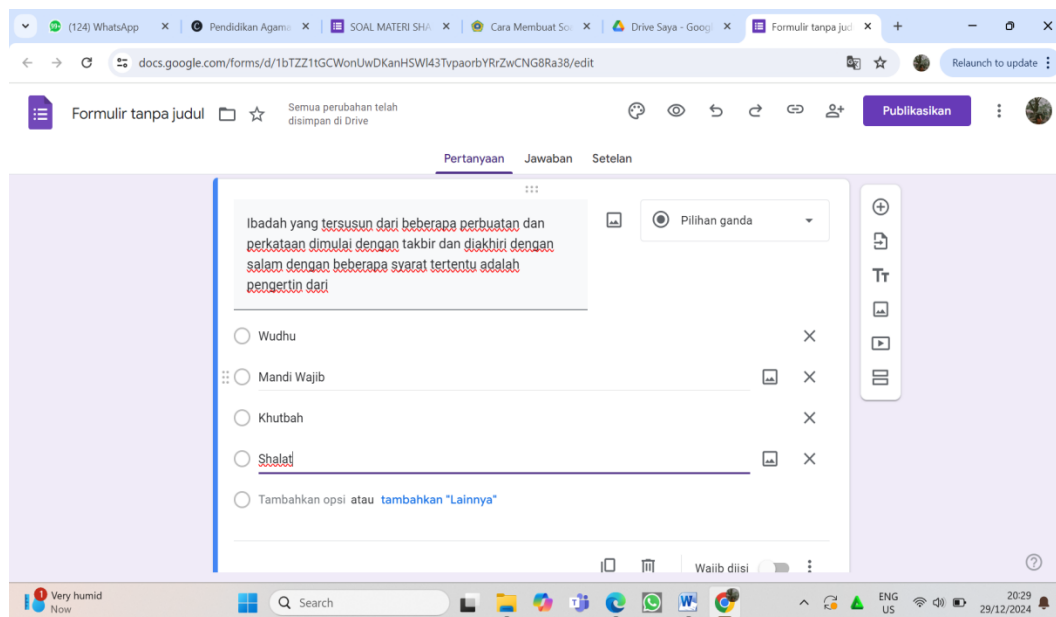
Pada tampilan rangkuman pada materi shalat yang mencantumkan poin-poin penting dari sebuah materi pelajaran yang lebih singkat.



Gambar 4. 11
Rangkuman

c. Merancang Lembar Kerja Peserta Didik

Pada evaluasi memuat soal latihan terhadap materi yang sudah dijelaskan sebelumnya pada bahan ajar dan disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran, sehingga bisa mengetahui hasil dari penggunaan *e-book* pada materi shalat, soal terlebih dahulu di rancang di *google drive* setelah selesai kemudian link dari *google drive* di salin dan kemudian di tempelkan pada halaman LKPD *e-book* yang sudah di desain.



Gambar 4. 12
Lembar Kerja Peserta Didik

3. Tahap Pengembangan (Develop)

Pada tahap pengembangan merupakan tahap memvalidasi hasil dari produk yang dikembangkan, Dilakukan tahapan validasi dan praktikalitas pada produk yang telah dikembangkan Dalam penelitian ini produk yang dikembangkan berupa *e-book* berdiferensiasi yang divalidasi oleh dua orang dosen yaitu ahli bahan ajar dan ahli materi. Tujuan dari validasi ini adalah untuk menentukan layak tidaknya produk *e-book* berdiferensiasi layak digunakan. Sedangkan untuk uji praktikalitan dilakukan oleh guru Fiqih di MTsN 10 Tanah Datar

a. Tahap Uji Validasi

Validasi dilakukan untuk memastikan produk *e-book* dengan validator memenuhi kriteria kualitas yang telah ditentukan, serta meminta saran untuk perbaikan produk sebelum diuji cobakan. Berikut validator-validator yang memvalidasi produk:

Validator 1: Syahrur Ramli, M. Pd

Validator 2: Adam Mudinillah, M. Pd

Validator 3: Rusdi Ratoni S.Hi

Adapun data hasil validasi *e-book* berdiferensiasi dapat dilihat pada tabel berikut. Dimana data hasil validasi diuraikan per aspek instrumen validitas. Data hasil validasi pada dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Validasi Materi

No	Butir Penilaian	Validator			Jumlah	Jumlah MAX	%	Ket
		1	2	3				
Aspek Kelayakan Isi								
1.	Materi yang dimuat pada <i>e-book</i> sudah mencakup materi yang terkandung dalam Capaian Pembelajaran (CP)	4	4	4	12	12	100%	Sangat Valid
	Materi yang dimuat pada <i>e-book</i> mulai dari konsep, definisi, contoh dan latihan sudah sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	4	4	4	12	12	100%	Sangat Valid
	Materi yang dimuat pada <i>e-book</i> sudah mendukung CP	4	4	3	11	12	91,7%	Sangat Valid
2.	Materi yang dimuat dalam <i>e-book</i> sudah akurat	4	3	4	11	12	91,7%	Sangat Valid
3.	Materi yang dimuat dalam <i>e-book</i> disajikan secara mendalam dan rinci	4	4	3	11	12	91,7%	Sangat Valid
	Materi yang dimuat dalam <i>e-book</i> dilengkapi dengan contoh-contoh yang bisa menunjang pemahaman peserta didik	4	4	4	12	12	100%	Sangat Valid
4.	Materi yang dikembangkan dalam <i>e-book</i> disajikan dengan bahasa yang jelas	4	4	4	12	12	100%	Sangat Valid

	dan mudah dipahami							
	Materi yang dikembangkan dalam <i>e-book</i> sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik	3	4	4	11	12	91,7%	Sangat Valid
	Materi yang dikembangkan dalam <i>e-book</i> sudah menggunakan kalimat yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	3	4	4	11	12	91,7%	Sangat Valid
5.	Materi yang dikembangkan dalam <i>e-book</i> tersusun secara sistematis	4	4	3	11	12	91,7%	Sangat Valid
	Materi yang dikembangkan dalam <i>e-book</i> saling berkesinambungan	3	4	4	11	12	91,7%	Sangat Valid
Jumlah					125	132	94,6%	Sangat Valid

Dari hasil validasi materi pada aspek kelayakan isi dan kelayakan penyajian yang divalidasi oleh 3 orang validator, dapat dilihat bahwa hasil validasi materi memperoleh hasil 97,7% dengan kriteria sangat valid.

Tabel 4. 2
Hasil Validasi Bahan Ajar

No	Butir Penilaian	Validator			Jumlah	Jumlah MAX	%	Ket
		1	2	3				
Aspek Penyajian Bahan Ajar								
1.	Ukuran tulisan yang dimuat dalam <i>e-book</i> proposional	4	4	4	12	12	100%	Sangat valid
	Gambar yang dimuat dalam <i>e-book</i> sesuai dengan materi yang dikembangkan	4	4	4	12	12	100%	Sangat Valid
2.	Gambar yang dimuat dalam <i>e-book</i> dapat	4	4	3	11	12	91,7%	Sangat Valid

	menarik semangat peserta didik untuk mempelajari							
	Gambar yang dimuat dalam <i>e-book</i> menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi	4	4	3	11	12	91,7%	Sangat Valid
3.	<i>E-book</i> dikembangkan menggunakan gambar yang menarik	3	4	4	11	12	91,7%	Sangat Valid
	<i>E-book</i> didesign menggunakan warna yang menarik	4	3	4	11	12	91,7%	Sangat Valid
4.	Isi <i>e-book</i> yang dikembangkan sesuai dengan materi pembelajaran	4	4	3	11	12	91,7%	Sangat Valid
5.	<i>E-book</i> dikembangkan secara sistematis sesuai dengan komponen-komponen bahan ajar	4	4	4	12	12	100%	Sangat Valid
	<i>E-book</i> yang dikembangkan menggunakan petunjuk pemakaian yang memudahkan peserta didik	4	3	4	11	12	91,7%	Sangat Valid
	<i>E-book</i> yang dikembangkan dilengkapi dengan gambar, video dan animasi	3	4	4	11	12	91,7%	Sangat Valid
	<i>E-book</i> yang dikembangkan menggunakan materi yang sesuai dengan CP	4	3	4	11	12	91,7%	Sangat Valid
6.	<i>E-book</i> yang dikembangkan dapat	4	4	3	11	12	91,7%	Sangat Valid

	mengakomodir gaya belajar peserta didik							
	<i>E-book</i> yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik	4	4	4	11	12	91,7%	Sangat Valid
7.	<i>E-book</i> yang dikembangkan mudah dipahami dan digunakan	4	4	3	11	12	91,7%	Sangat Valid
	<i>E-book</i> yang dikembangkan mudah di akses	4	4	4	12	12	100%	Sangat Valid
Jumlah					169	180	93,8%	Sangat Valid

Dari hasil validasi bahan ajar pada aspek penyajian bahan ajar, aspek isi bahan ajar dan aspek penggunaan bahan ajar yang divalidasi oleh 3 orang validator, dapat dilihat bahwa hasil validasi bahan ajar memperoleh hasil 93,8% dengan kriteria sangat valid.

Tabel 4. 3
Rata-Rata Keseluruhan Hasil Validasi

No	Aspek	Validator			Jum	Jum MAX	%	Ket
		1	2	3				
Ahli Materi								
1.	Kelayakan Isi	24	23	22	69	72	95,8%	Sangat valid
2.	Kelayakan Penyajian	17	20	19	56	60	93,3%	Sangat valid
Ahli Bahan Ajar								
3.	Penyajian Bahan Ajar	23	23	21	67	72	93%	Sangat valid
4.	Isi Bahan Ajar	27	26	26	79	84	94%	Sangat valid
5.	Penggunaan	8	8	7	23	24	95,8%	Sangat valid
Jumlah					294	312	94,2%	Sangat valid

Pada aspek materi, *e-book* berdiferensiasi ini berdasarkan aspek kelayakan isi memperoleh skor 69 dari 72 dengan persentase validasi sebesar 95,8% dan aspek kelayakan penyajian memperoleh skor 56 dari 60 dengan persentase validasi sebesar 93,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang disajikan dalam *e-book* berdiferensiasi ini sangat

sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, serta relevan dengan karakteristik peserta didik.. Aspek ini sangat penting dalam memastikan bahwa peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan termotivasi untuk belajar secara mandiri.





Pada aspek bahan ajar, *e-book* berdiferensiasi ini berdasarkan aspek penyajian bahan ajar memperoleh skor 67 dari 72 dengan persentase validasi sebesar 93%, aspek isi bahan ajar memperoleh skor 79 dari 84 dengan persentase validasi sebesar 94% dan aspek penggunaan memperoleh skor 23 dari dengan persentase validasi sebesar 95,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam *e-book* berdiferensiasi ini sangat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, komunikatif, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik serta lingkungan peserta didik. Aspek ini sangat penting dalam memastikan bahwa peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan termotivasi untuk belajar secara mandiri.

Secara keseluruhan, dengan jumlah total skor 294 dari 312 dan persentase rata-rata 94,4%, *e-book* berdiferensiasi ini dinilai sangat valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar efektif di kelas VII MTsN 10 Tanah Datar. Setelah dilakukan validasi produk oleh validator, tahap selanjutnya melakukan perbaikan produk sesuai dengan saran dari masing-masing validator. Berikut beberapa saran dan masukan validator terhadap buku saku digital mawaris.

Tabel 4. 4
Saran Validator

Validator	Kritik/Saran
Syahrur Ramli, M. Pd	tambahkan tombol back pada halaman bahan ajar
Adam Mudinillah, M.Pd	-
Rusdi Ratoni, S.Hi	Tentang bacaan shalatnya, hendaknya dicantumkan arti bacaan shalat agar mudah mendorong shalat khusuk

Tabel 4.5
Perbaikan Produk Sesuai Saran Validator

Saran	Tampilan Visual Bahan Ajar	
	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
Tambahkan tombol <i>Back</i> (Kembali)		
Tambahkan arti di masing-masing bacaan shalat		

<p>Rukunshalat</p> <p>3 Takbiratulihram</p> <p>Takbiratul Ihram dilakukan dengan mengangkat kedua tangan sejajar bahu atau telinga. Telapak tangan dan kelima jari menghadap kiblat. Ketika mengangkat tangan diikuti dengan takbir</p> <p>اللَّهُ أَكْبَرُ</p> <p>4 Membaca al-fatihah</p> <p>membaca surah Al Fatihah dalam sholat, hal ini sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW</p> <p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤ إِلَهِكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ٧ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ</p>	<p>Rukunshalat</p> <p>3 Takbiratulihram</p> <p>Takbiratul ihram dilakukan dengan mengangkat kedua tangan sejajar bahu atau telinga. Telapak tangan dan kelima jari menghadap kiblat. Ketika mengangkat tangan diikuti dengan takbir</p> <p>Artinya: "Allah Maha Besar"</p> <p>اللَّهُ أَكْبَرُ</p> <p>4 Membaca al-fatihah</p> <p>membaca surah Al Fatihah dalam sholat, hal ini sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW</p> <p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٢ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٣ إِلَهِكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٤ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٥ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ٦ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. 2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam 3. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. 4. Pemilik hari Pembalasan. 5. Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami memohon pertolongan. 6. Bimbinglah kami ke jalan yang lurus. 7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat.
<p>Rukunshalat</p> <p>5 Ruku'</p> <p>Gerakan ruku dimulai dengan mengangkat kedua tangan seperti takbiratulihram. Rukuk adalah membungkukkan badan, punggung lurus sejajar dengan kepala, kedua tangan diletakkan pada lutut dengan jari-jari diregangkan</p> <p>Do'a ruku': سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَيَعْلَمُ خ ٣</p> <p>I'tidal</p> <p>سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ</p> <p>Berdiri tegak atau bangun dari rukuk. Ketika bangun dari rukuk, kedua tangan diangkat setinggi bahu atau daun telinga.</p> <p>lalu membaca: رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مَلَأَ السَّمَاوَاتِ وَمَلَأَ الْأَرْضِ وَمَلَأَ مَا بَيْنَهُمَا وَمَلَأَ مَا شِئْتَ مِنْ</p>	<p>Rukunshalat</p> <p>5 Ruku'</p> <p>Gerakan ruku dimulai dengan mengangkat kedua tangan seperti takbiratulihram. Rukuk adalah membungkukkan badan, punggung lurus sejajar dengan kepala, kedua tangan diletakkan pada lutut dengan jari-jari diregangkan</p> <p>Do'a ruku': سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَيَعْلَمُ خ ٣</p> <p>Artinya: "Maha suci tuhan yang maha agung serta memujilah aku kepadanya."</p> <p>I'tidal</p> <p>سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ</p> <p>Berdiri tegak atau bangun dari rukuk. Ketika bangun dari rukuk, kedua tangan diangkat setinggi bahu atau daun telinga.</p> <p>lalu membaca: رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مَلَأَ السَّمَاوَاتِ وَمَلَأَ الْأَرْضِ وَمَلَأَ مَا بَيْنَهُمَا وَمَلَأَ مَا شِئْتَ مِنْ</p> <p>Artinya: "Allah mendengar orang-orang yang memuji-Nya. Ya Allah Ya Tuhan kami, bagi-Mu lah segala puji, sepenuh langit dan sepenuh bumi, dan sepenuh apa saja yang Engkau kehendaki sesudah itu".</p>

<p>Rukun shalat</p> <p>Sujud</p> <p>Meletakkan dahi, hidung dan kedua telapak tangan, lutut dan kedua ujung kaki dan Meletakkan sebagian dahi yang terbuka ke tempat shalat.</p> <p>Do'a sujud:</p> <p>سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَيَحْمَدُهُ ٣x</p> <p>Duduk diantara dua sujud</p> <p>duduk dengan cara meletakkan punggung kaki kiri dibawah, dan mendudukinya, kemudian kaki kanan ditegakkan dan jari-jarinya menghadap kiblat.</p> <p>Doa dalam posisi duduk diantara dua sujud, dengan membaca:</p> <p>رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَأَجِرْنِي وَارْقُمْني وَأَرْزُقْني وَأَهْدِنِي وَعَافِنِي</p> <p>10</p>	<p>Rukun shalat</p> <p>Sujud</p> <p>Meletakkan dahi, hidung dan kedua telapak tangan, lutut dan kedua ujung kaki dan Meletakkan sebagian dahi yang terbuka ke tempat shalat.</p> <p>Do'a sujud:</p> <p>سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَيَحْمَدُهُ ٣x</p> <p>Artinya: "Maha suci tuhan yang maha agung serta memuji aku kepadanya." "enghormatan dan penyembahan kepada Allah SWT."</p> <p>Duduk diantara dua sujud</p> <p>duduk dengan cara meletakkan punggung kaki kiri dibawah, dan mendudukinya, kemudian kaki kanan ditegakkan dan jari-jarinya menghadap kiblat.</p> <p>Doa dalam posisi duduk diantara dua sujud, dengan membaca:</p> <p>رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَأَجِرْنِي وَارْقُمْني وَأَرْزُقْني وَأَهْدِنِي وَعَافِنِي</p> <p>Artinya: "Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah keadaanku, tinggikanlah derajatku, berilah rezeki, dan petunjuk untukku."</p> <p>10</p>
<p>Rukun shalat</p> <p>9 Duduk tasyahud awal dan akhir</p> <p>Duduk tasyahud, dengan cara menegakkan kaki kanan dan meletakkan kaki kiri ke depan di bawah kaki kanan dan duduk diatas lantai</p> <p>10 Membaca tasyahud akhir.</p> <p>Do'a tasyahud akhir.</p> <p>التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِيْهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ</p> <p>11</p>	<p>Rukun shalat</p> <p>9 Duduk tasyahud awal dan akhir</p> <p>Duduk tasyahud, dengan cara menegakkan kaki kanan dan meletakkan kaki kiri ke depan di bawah kaki kanan dan duduk diatas lantai</p> <p>10 Membaca tasyahud akhir.</p> <p>Do'a tasyahud akhir.</p> <p>التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِيْهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ</p> <p>Artinya: "Segala ucapan selamat, keberkahan, shalawat, dan kebaikan adalah bagi Allah. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan kepadamu wahai Nabi beserta rahmat Allah dan barakah-Nya. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan pula kepada kami dan kepada seluruh hamba Allah yang shalih.</p> <p>11</p>



b. Praktikalitas

Supaya dapat mengetahui kepraktisan dari produk *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat maka diujicobakan kepada guru mata pelajaran fikih dan peserta didik kelas VII MTsN 10 Tanah Datar terhadap praktikalitas *e-book* berdiferensiasi.

Tabel 4. 6
Hasil Praktikalitas Respon Guru

No	Pernyataan	Jumlah	Jumlah MAX	%	Ket
Aspek Penyajian Bahan Ajar					
1.	<i>E-book</i> yang disajikan sudah sesuai dengan materi	3	4	75%	Praktis
2.	Gambar dan video yang disajikan dalam <i>E-book</i> menarik dan memudahkan peserta didik memahami materi	4	4	100%	Sangat praktis
3.	Variasi dan warna yang disajikan dalam <i>E-book</i> menarik bagi peserta didik	4	4	100%	Sangat praktis
4.	Bahasa yang digunakan dalam <i>E-book</i> sederhana dan mudah dipahami	3	4	75%	Praktis
5.	<i>E-book</i> yang disajikan sesuai dengan karakteristik peserta didik	3	4	75%	Praktis
6.	<i>E-book</i> yang disajikan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik	4	4	100%	Sangat praktis
7.	<i>E-book</i> yang disajikan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik	4	4	100%	Sangat praktis
8.	<i>E-book</i> mudah digunakan	3	4	75%	Praktis
9.	<i>E-book</i> menjadikan pembelajaran lebih efisien	4	4	100%	Sangat praktis
10.	<i>E-book</i> mudah di akses	4	4	100%	Sangat praktis
11.	<i>E-book</i> dapat diakses dalam waktu yang singkat	3	4	75%	Praktis
12.	Materi yang disajikan dalam <i>E-book</i> jelas dan mudah dipahami	4	4	100%	Sangat praktis
13.	Penjelasan materi dalam <i>E-book</i> dapat mempermudah peserta didik memahami materi	4	4	100%	Sangat praktis
14.	Materi dalam <i>E-book</i> disajikan secara mendalam	3	4	75%	Praktis

15.	Materi pada <i>E-book</i> disajikan secara sistematis	3	4	75%	Praktis
16.	Penyajian materi pada <i>E-book</i> sudah mencakup semua materi yang terkandung dalam Capaian Pembelajaran (CP)	3	4	75%	Praktis
17.	Materi yang disajikan dalam <i>E-book</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	100%	Sangat praktis
18.	Materi yang dalam <i>E-book</i> disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami	3	4	75%	Praktis
Jumlah		63	72	87,5%	Sangat praktis

Dari tabel hasil praktikalitas guru terlihat bahwa rata-rata persentase yang diperoleh adalah 87,5% dikategorikan sangat praktis. Artinya *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat ini dapat digunakan.

Tabel 4. 7
Hasil Praktikalitas Respon Peserta Didik

No	Pernyataan	Jumlah	Jumlah MAX	%	Ket
Aspek Penyajian					
1.	<i>E-book</i> yang disajikan sudah sesuai dengan materi	108	120	90%	Sangat praktis
2.	Ukuran tulisan yang disajikan dalam <i>E-book</i> seimbang	109	120	90%	Sangat praktis
3.	Teks yang disajikan dalam <i>E-book</i> jelas dan mudah dibaca	106	120	88%	Sangat praktis
4.	Gambar dan video yang disajikan dalam <i>E-book</i> sesuai dengan materi	103	120	85%	Sangat praktis
5.	Bentuk, warna, ukuran dan tata letak pada <i>E-book</i> menarik	108	120	90%	Sangat praktis
6.	Penggunaan variasi huruf dan animasi pada <i>E-book</i> menarik dan mudah dibaca	110	120	91%	Sangat praktis
7.	Bahasa yang digunakan dalam <i>E-book</i> sederhana	104	120	86%	Sangat praktis

	dan mudah dipahami				
8.	<i>E-book</i> mudah digunakan	107	120	89%	Sangat praktis
9.	Menu dan tombol navigasi dalam <i>E-book</i> memudahkan peserta didik menemukan informasi	106	120	88%	Sangat praktis
10.	<i>E-book</i> mudah diakses	109	120	90%	Sangat praktis
11.	<i>E-book</i> dapat diakses dalam waktu yang singkat	104	120	86%	Sangat praktis
12.	Materi yang disajikan dalam <i>E-book</i> jelas dan mudah dipahami	112	120	93%	Sangat praktis
13.	Materi dalam <i>E-book</i> disajikan secara mendalam	108	120	90%	Sangat praktis
14.	Materi pada <i>E-book</i> disajikan secara sistematis	105	120	87%	Sangat praktis
15.	Materi yang disajikan dalam <i>E-book</i> disajikan secara terstruktur	109	120	90%	Sangat praktis
16.	Materi yang dalam <i>E-book</i> disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami	110	120	91%	Sangat praktis
Jumlah		1.718	1.920	89,4 %	Sangat praktis

Dari tabel hasil praktikalitas siswa terlihat bahwa rata-rata presentase yang diperoleh adalah 89,4% dikategorikan sangat praktis. Artinya *e-book* berdifereiasi pada materi shalat ini praktis digunakan.

B. Pembahasan

Materi shalat merupakan materi dalam pembelajaran Fiqih di SMP/MTs dalam kurikulum merdeka, dan hal tersebut juga menjadi tantangan baru bagi guru, karena masih banyak kesulitan guru dalam mengajarkannya, karena materi shalat merupakan materi yang bersifat praktek, yang penyampaian materinya tidak cukup jika hanya dengan metode konvensional saja namun juga memerlukan bahan ajar yang dapat memvisualisasikan dari kegiatan shalat tersebut, sedangkan bahan ajar yang

dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran shalat saat ini masih belum mencukupi.

E-book merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan guna mengatasi permasalahan tersebut, karena pemanfaatan teknologi informasi dapat berperan dalam kesediaan bahan ajar dengan bentuk yang lebih bervariasi dan inovatif. Bahan ajar elektronik ini cocok dikembangkan untuk pembelajaran Fiqih yang membutuhkan visualisasi mendalam karena dapat menampilkan gambar, video atau animasi yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi (Dayanti et al., 2021).

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan proses belajar dimana peserta didik bisa mempelajari materi berdasarkan kemampuan, minat, dan kebutuhan akan pembelajaran sehingga mereka tidak merasa gagal dalam pengalaman belajarnya. Pembelajaran berdiferensiasi cenderung mengarahkan bagaimana kebutuhan belajar peserta didik dapat terpenuhi dengan strategi pembelajaran yang independen (Handiyani & Muhtar, 2022).

Prosedur pembuatan produk yang akan peneliti kembangkan dilakukan menggunakan model penelitian 4D yang mempunyai empat tahap yaitu: *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Selain model penelitian 4D terdapat beberapa model penelitian yang bisa digunakan dalam penelitian pengembangan seperti model ADDIE dan model borg& Gall. Namun. Dilihat dari beberapa model pengembangan tersebut model 4D lebih jelas dan urut serta dapat dilakukan pada setiap tahapnya.

1. Pembahasan Tahap *Define* (Defenisi)

Tahap pertama, dilakukan *analyze* atau analisa untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan pada pembelajaran Fiqih yang terjadi di lokasi penelitian. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan wawancara bersama guru bidang studi fiqih yang mana memperoleh gambaran bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah menggunakan bahan ajar, akan tetapi bahan ajar yang digunakan masih dalam bentuk bahan ajar cetak. Berdasarkan analisis bahan ajar, ditemukan beberapa kelemahan dalam menggunakan bahan ajar cetak, dimana bahan ajar cetak yang

digunakan masih minim akan gambar, serta desain yang kurang menarik karena belum semua *full colour*.

Pada tahap ini juga dilakukan analisa terhadap Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP untuk menentukan materi yang cocok digunakan dengan produk yang peneliti kembangkan, berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru Fiqih di MTsN 10 Tanah Datar materi yang cocok digunakan untuk mengembangkan bahan ajar elektronik atau *e-book* ini adalah materi shalat, karena materi shalat merupakan materi dalam kurikulum merdeka, masih banyak kesulitan guru dalam mengajarkan materi shalat, karena materi shalat merupakan materi yang bersifat praktek sehingga membutuhkan bahan ajar yang dapat memvisualisasikan kegiatan shalat tersebut.

Tahap ini juga dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik, dengan melakukan wawancara kepada guru Fiqih dan beberapa peserta didik. Dari hasil wawancara bersama guru mata pelajaran Fiqih peserta didik memiliki gaya belajar audio, visual dan kinestetik, oleh karena itu membutuhkan bahan ajar yang dapat mengakomodir gaya belajar tersebut. Gaya belajar menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru dan peserta didik karena gaya belajar menjadi kunci keberhasilan belajar peserta didik, dan guru perlu mengetahui perbedaan gaya belajar masing-masing siswa sehingga siswa dapat belajar dengan aktif dan efektif (Hafizha et al., 2022).

2. Tahap Design (Perencanaan)

Tahap selanjutnya adalah tahap melakukan desain produk atau merancang *e-book* sesuai dengan kebutuhan di MTsN 10 Tanah Datar. Langkah desain yang pertama adalah membuat rancangan awal bahan ajar, proses perancangan ini di desain menggunakan aplikasi *canva*. *Canva* merupakan aplikasi desain grafis yang sedang populer saat ini, aplikasi ini dapat digunakan untuk mempermudah mendesain bahan ajar karena dengan berbantuan *canva* dapat mempermudah setiap orang untuk bisa

membuat desainnya sendiri dengan memanfaatkan fitur yang ada di dalam *canva* (Tambunan & Tambunan, 2023).

Perancangan kerangka awal *e-book* dimulai dengan merancang cover, daftar isi, petunjuk penggunaan bahan ajar, , setelah merancang bagian awal dari bahan ajar dilanjutkan dengan menyusun dan merancang bagian materi, menyusun dan merancang bagian materi dimulai dari identitas bahan ajar yang di dalamnya berisi informasi-informasi terkait bahan ajar yang dikembangkan, kemudian dilanjutkan dengan membuat halaman mengenai penjelasan point dari materi shalat, penjelasan materi dilengkapi dengan gambar animasi, audio dan video guna memudahkan siswa dalam memahami materi. Setelah perancangan materi dilanjutkan dengan merancang halaman Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), LKPD dirancang menggunakan *google drive* kemudian linknya di salin dan di tempelkan pada halaman yang sudah di desain di aplikasi *canva*.

Bahan ajar elektronik di rancang dan di desain dengan tampilan yang menarik dilengkapi dengan gambar animasi, audio dan video selain untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi juga menghindari rasa jenuh bagi siswa saat membaca materi, dalam (Nur Jannah, 2020) tampilan menarik dapat secara efektif mengurangi rasa bosan peserta didik ketika membaca materi pembelajaran, serta dengan desain yang menarik, materi dapat lebih menarik perhatian, meningkatkan keterlibatan, dan memudahkan pemahaman peserta didik.

Selanjutnya bahan ajar yang sudah dirancang dan di desain dengan tampilan yang menarik *e-book* dapat digunakan dan di manfaatkan secara *online* dengan mengakses link yang diberikan oleh guru, dan juga dapat di manfaatkan secara *offline* melalui file pdf.

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Setelah produk selesai dirancang tahap selanjutnya dilakukan tahap pengembangan yaitu tahap melakukan validasi terhadap produk. Dimana pada tahap pengembangan ini dilakukan proses validasi produk oleh para ahli. Proses validasi produk pada penelitian ini divalidasi oleh dua orang

dosen yang ahli di bidang materi dan bahan ajar, dan satu orang guru fiqh di MTsn 10 Tanah Datar. Kegiatan validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dikembangkan.

Nursyami dalam (Saputri et al., 2023) menjelaskan Validasi adalah proses memastikan bahwa suatu sistem atau proses benar-benar berfungsi sesuai dengan tujuannya dan merupakan suatu pengembangan produk. Lembar validasi adalah dokumen atau formulir yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi terkait dengan proses validasi suatu produk, metode, atau instrumen. Dalam konteks pengembangan, lembar validasi sering digunakan untuk mengevaluasi keefektifan atau kecocokan suatu produk atau alat dengan tujuan atau standar tertentu. Jadi suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur dengan tepat.

a. Hasil Uji Validasi

Berdasarkan penilaian para ahli, data validasi diolah peraspek instrumen validasi. Terdapat 5 aspek instrumen validitas yaitu aspek kelayakan isi materi, aspek kelayakan penyajian materi, aspek penyajian bahan ajar, aspek isi bahan ajar, dan aspek penggunaan bahan ajar. Pada aspek kelayakan isi materi memperoleh hasil data validitas sebesar 95,8% dengan kriteria sangat valid, hasil validitas pada aspek kelayakan penyajian materi memperoleh nilai sebesar 93,3% dengan kriteria sangat valid, jadi hasil validitas pada aspek materi memperoleh nilai sebesar 94,6% dengan kriteria sangat valid. Hasil validitas pada aspek penyajian bahan ajar memperoleh nilai sebesar 93% dengan kriteria sangat valid, hasil validitas pada aspek isi bahan ajar memperoleh nilai sebesar 94% dengan kriteria sangat valid, hasil validitas pada aspek penggunaan bahan ajar memperoleh nilai sebesar 95,8% dengan kriteria sangat valid, dan hasil validitas keseluruhan pada aspek materi memperoleh nilai sebesar 93,8% dengan kriteria sangat valid.

Hasil validitas secara keseluruhan dirata-ratakan dengan memperoleh nilai 94,2% dan dinyatakan sangat valid sehingga *e-book* yang dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan dengan sedikit revisi. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif. Dimana data kuantitatif berupa angket penilaian dan data kualitatif berupa kritik dan saran yang diberikan oleh validator terhadap bahan ajar elektronik terkait: Penambahan tombol *back* pada halaman bahan ajar, Tentang bacaan shalatnya hendaknya mencantumkan arti bacaan shalat agar mudah mendorong shalat khusus.

Namun untuk secara keseluruhan bahan ajar elektronik yang dikembangkan sudah dapat disakikan acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Hasil Uji Praktikalitas

Berdasarkan respon guru fiqih di MtsN 10 tanah Datar terhadap praktikalitas *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat secara keseluruhan sangat mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien bagi peserta didik, dapat disimpulkan bahwa *e-book* yang dinilai kepraktisan yang tinggi, *e-book* ini mendapatkan persentase 87,5% yang termasuk kriteria sangat praktis.

Berdasarkan respon dari 30 peserta didik kelas VII MTsN 10 Tanah Datar secara keseluruhan, *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat menunjukkan tingkat kepraktisan yang tinggi yang mendapatkan persentase 89,4% yang termasuk kriteria sangat praktis, artinya *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat dilingkungan pendidikan dapat memberikan wawasan tambahan tentang efektifitas dan dampaknya dalam pembelajaran fiqih.

4. Tahap *Dessiminate* (Penyebaran)

Tahap Disseminate dalam penelitian ini melibatkan proses penyebaran hasil akhir *e-book* kepada pengguna yang lebih luas. Meskipun tahap ini tidak sepenuhnya dijalankan dalam penelitian ini, penting untuk memastikan bahwa *e-book* dapat diakses dan digunakan oleh sekolah-

sekolah lain atau institusi pendidikan yang mungkin memerlukannya. Evaluasi berkelanjutan dari penggunaan *e-book* di lingkungan pendidikan dapat memberikan wawasan tambahan tentang efektivitas dan dampaknya dalam pembelajaran fiqih.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa produk *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat di kelas VII MTsN 10 Tanah Datar dinyatakan sangat valid, hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil validasi. Hasil validasi materi memperoleh hasil 97,7% dengan kriteria sangat valid, hasil validasi bahan ajar memperoleh hasil 93,8% dengan kriteria sangat valid dan hasil rata-rata presentase validasi *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat adalah 94,2% dengan kategori sangat valid. Sedangkan rata-rata angket respon peserta didik kelas VII yang di isi oleh 30 orang peserta didik terhadap *e-book* berdiferensiasi pada materi shalat memperoleh nilai 89,4% dengan kategori sangat praktis, ditambah dengan hasil angket respon guru memperoleh 87,5% dengan kategori sangat praktis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *e-book* berdiferensiasi sangat valid dan sangat praktis serta dapat digunakan pada materi shalat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dianjurkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengembangan produk *e-book* akan lebih maksimal jika dilakukan oleh tim pengembang yang terdiri dari beberapa orang ahli sehingga akan tercipta *e-book* yang lebih berkualitas.
2. Pada penelitian ini hanya terdapat satu materi ajar, pada penelitian pengembangan berikutnya akan sangat bagus jika dilanjutkan dengan materi yang variatif dan lebih banyak lagi.
3. Bagi sekolah, khususnya pendidik, menggunakan bahan pendukung lainnya selain buku guru dan buku siswa sangat disarankan. Produk *e-book* ini layak digunakan oleh pendidik maupun peserta didik secara mandiri dalam pembelajaran PAI dengan materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. (2022). *E-Book Sebagai Inovasi Pendidikan Berbasis Teknologi Di Era Digital Pasca Pandemi Covid-19*. 1(2), 73–75. <https://doi.org/10.33830/jlt.v1i2.4178>
- Aisyah, H., & Dewi, U. (2024). *Pendekatan Berdeferensiasi Proses dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar*. 9(1), 439–443.
- Amrullah, abid M. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk E-Book Berbantuan Aplikasi Flip PDF Corporatif Edition Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas VII SMP Plus Az Zahroh Malang*.
- Aulia, P., & Herawati, S. (2020). *At-Tarbiyah al-Mustamirrah : Jurnal Pendidikan Islam Pengembangan Media Flowchart (Bagan Arus) Berbasis Microsoft Visio Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Ketentuan Zakat Kelas VIII Di MTsN 6 Tanah Datar*. 1(1), 1–24.
- Dayanti, Z. R., Respati, R., & Gyartini, R. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Flipbook Dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 04(05), 5.
- Faiz, A., Nurhabibah, P., & Wardani, M. A. (2022). *Penggunaan Media Interaktif Berbasis Ebook di Sekolah Dasar*. 6(4).
- Fauzan. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : GP Press.
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa Di Sdn 020 Ridan Permai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 25–33. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p25-33>
- Hamengkubuwono. (2016). *Ilmu Pendidikan dan Teori Pendidikan Author*

Hameng_OifACR (pp. 4–5).

Handiyani, M. &, & Muhtar, T. (2022). *Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis*. 6(4), 5817–5826.

Herliani, E. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Hal-Hal Yang Membatalkan Sholat Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Kumai Hulu*. 6(1), 12–21.

Ibrahim, Andi., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & D. (2018). *Metode Penelitian. Gunadarma Ilmu*.

Khairani, A. (2018). “*E - Book sebagai media pembelajaran di masa depan.*”

Khairinal, K., Suratno, S., & Aftiani, R. Y. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran E-book Berbasis Flip PDF Profesional Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS 1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh*. 2(1), 458–470.

Kristiani, H., Susanti, E. I., Purnamasari, N., Purba, M., Saad, M. Y., & Anggaeni. (2021). *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*.

Leny, L. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan*. 1(1), 38–49.

Marlina. (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi*.

Mashuri. (2020). *Fikih madrasah tsanawiyah kelas vii*.

Mujiburrahman. (2016). *Pola Pembinaan Keterampilan Shalat Anak Dalam*

Islam. 6(1), 188–187.

Nur Jannah, I. (2020). Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 54. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24135>

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Y. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. 2(1), 1–8.

Rohmansyah. (2017). *Fiqh ibadah dan mu'amalah*.

Saputri, D., Mellisa, Hidayati, N., & Fauziah, N. (2023). Lembar Validasi: Instrumen yang Digunakan Untuk Menilai Produk yang Dikembangkan Pada Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan. *Biology and Education Journal*, 3(2), 133–151.

susrizal, silvia., Herawati susi., fadriati., G. (2022). *Pengembangan Instrumen Penilaian Menggunakan Google Form Pada Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar*. 9(2), 105–116.

Tambunan, L., & Tambunan, J. (2023). Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Matematika Berbantuan Aplikasi Canva pada Materi Grafik Fungsi Eksponen dan Logaritma. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1029–1038. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2212>

Tania, L. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Sebagai Pendukung Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya Joni Susilowibowo Abstrak*. 1–9.

Tomlinson, C. A. T., & Moon, A. M. B. I. (2013). *Assessment and Student Success in a Differentiated Classroom DIFFERENTIATED CLASSROOM*.

